

**PERAN ORGANISASI MA'HAD DALAM  
MENJALANKAN PENDIDIKAN *IDHOFAH*  
DI PESANTREN AL-BI'SATUL ISLAMIYAH  
SIMPANG SUGA KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NUR AZIZAH  
NIM. 1920100205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERAN ORGANISASI MA'HAD DALAM  
MENJALANKAN PENDIDIKAN *IDHOFAH*  
DI PESANTREN AL-BI'SATUL ISLAMIYAH  
SIMPANG SUGA KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**NUR AZIZAH  
NIM. 1920100205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERAN ORGANISASI MA'HAD DALAM  
MENJALANKAN PENDIDIKAN IDHOFAH DI  
PESANTREN AL-BI'SATUL ISLAMIYAH  
SIMPANG SUGA KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**



**SKIRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh :**

**NUR AZIZAH  
NIM. 1920100205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Rosimah Lubis, M.Pd**  
NIP 196108251991032001

**PEMBIMBING II**

**Anwar Habibi Siregar, MA., Hk.**  
NIP 198801142020121005

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n. NUR AZIZAH

Padangsidempuan, November 2024

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. NUR AZIZAH yang berjudul **Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan Idhofah di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/ Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqsyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,



Dra. Rosimah Lubis M. Pd  
NIP. 196108251991032001

PEMBIMBING II,



Anwar Habibi Siregar, MA., Hk  
NIP. 198801142020121005

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 1920100205

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan Idhofah di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



NUR AZIZAH  
NIM. 1920100205

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH  
NIM : 1920100205  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan Idhofah di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan



NUR AZIZAH  
NIM. 1920100205



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NUR AZIZAH  
NIM : 1920100205  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peran Organisasi Ma'had Dalam Menjalankan Pendidikan  
*Idhofah* Di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga  
Kabupaten Mandailing Natal

Ketua

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 197203211997032002

Sekretaris

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP. 197105102000032001

Anggota

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 197203211997032002

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag.  
NIP. 197105102000032001

Dr. Zainal Efendi Nasibuan, M.A.  
NIP. 198010242023211004

Liah Rosdiani Nasution, S.Pd.I., M.A.  
NIP. 198907302019032010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: Jum'at, 08 November 2024

Pukul

: 14.30 WIB

Hasil/Nilai

: 78,5/B

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah*  
di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten  
Mandailing Natal  
Ditulis oleh : NUR AZIZAH  
NIM : 1920100205  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 15 Juli 2024



...da, M. Si.  
...20 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : NUR AZIZAH  
**Nim** : 1920100205  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah* di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini berjudul, **Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah* di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.** peran adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau banyak orang dalam kedudukan tertentu, yang dapat melaksanakan suatu tugas karena kedudukannya yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kerja dalam ber organisasi. seperti pada penelitian Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah* di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal yang jadwal kegiatannya sangat padat namun mereka bisa mengikutinya dengan baik, tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui apa peran organisasi ma'had dalam menjalankan *pendidikan Idhofah* di pesantren Al-Bi' satul Islamiyah dan Untuk mengetahuiapa saja faktor yang mempengaruhi organisasi ma'had dalam menjalankan *pendidikan Idhofah* di pesantren Al-Bi' satul Islamiyah.Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data penulis yaitu data primer yang bersumber dari Ustadzah, kesiswaan sekolah, pengurus organisasi,dan santriyah pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah dan data sekunder, yaitu berasal dari buku, Jurnal dan pelengkap lainnya. Hasil dari penelitian tentang peran organisasi ma'had dalam menjalankan *pendidikan Idhofah* di pesantren Al-Bi' satul Islamiyah ini dapat diketahui bahwa Organisasi Ma'had dalam pendidikan Idhofah ini, jika dilihat secara individu banyak santriyah yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan di luar pendidikan formal atau pada pendidikan umumnya.pendidikan idhofah ini dilakukan dari hari senin-jum'at.pendidikan idhofah ini dilakukan antara kakak senior dengan adek senior.berdasarkan hasil wawancara di pesantren faktor pendukung dalam meningkatkan organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan idhofah ini adalah adanya arahan, dukungan dan motivasi kerja sama dari mudir dan kesiswaan sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam menjalankan organisasi ma'had yaitu adanya sebagian dari santriyah yang belum terbiasa untuk mondok jadi terkadang susah diatur.

**Kata kunci** : Organisasi Ma'had, pendidikan *Idhofah*, Santriyah, pesantren, Kualitatif,Deskriptif.

## ABSTRACT

**Name** : Nur Azizah

**Student's ID Number:** 1920100205

**Faculty** : Faculty of Teacher Training and Education

**Title** : “The Role of the Ma’had Organization in Implementing *Idhofah* Education at Al-Bi’satul Islamiyah Islamic Boarding School, Simpang Suga, Mandailing Natal Regency”.

This research, titled **The Role of the Ma'had Organization in Implementing Idhofah Education at Al-Bi'satul Islamiyah Islamic Boarding School, Simpang Suga, Mandailing Natal Regency**. A role is defined as an activity carried out by an individual or group in a particular position, enabling them to perform tasks aimed at enhancing motivation and effectiveness within an organization. The study highlights the *Ma'had* organization at Al-Bi'satul Islamiyah Islamic Boarding School, where despite a rigorous activity schedule, members manage to participate effectively. The objectives of the research are twofold: to identify the role of the *Ma'had* organization in carrying out *Idhofah Education* and to determine the factors influencing its implementation. his type of research is qualitative research with a descriptive approach to data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The primary data sources include interviews with teachers (*ustadzah*), school staff, organizational leaders, and students (*santriyah*) at the boarding school, while secondary data is derived from books, journals, and *Idhofah* materials. The findings reveal that the Ma'had organization plays a significant role in facilitating *Idhofah Education*, which complements formal education. Many students feel supported through these additional activities, which take place from Monday to Friday and involve senior students guiding junior students. Based on interviews, the key supporting factors for enhancing the *Ma'had* organization's role in implementing *Idhofah Education* are the guidance, support, and motivation provided by the school director (*Mudir*) and the student affairs department. However, challenges include some students who struggle to adapt to the boarding school environment, making them occasionally difficult to manage.

**Keywords:** *Ma'had Organization, Idhofah Education, Santriyah, Islamic Boarding School, Qualitative, Descriptive.*

## ملخص البحث

الاسم : نور عزيزة  
رقم القيد : ١٩٢٠١٠٠٢٠٥  
القسم : التربية الدينية الإسلامية  
عنوان البحث : دور منظمة المعهد في تنفيذ التعليم الإضافي في معهد البعثة الإسلامية  
سيمباج سوجا ماندايلينج ناتال.

الهدف من هذا البحث هو معرفة الدور الذي تلعبه منظمة المعهد في تنفيذ التعليم الإضافي في معهد البعثة الإسلامية ومعرفة تأثير منظمة المعهد في تنفيذ التعليم الإضافي في معهد البعثة الإسلامية. النوع من البحث هو بحث نوعي ذو منهج وصفي وطرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. مصادر البيانات في هذا البحث هي البيانات الأولية في شكل بيانات مصدرها الأستاذات، قسم الطلاب، والإداريين التنظيميين، وطالبات معهد البعثة الإسلامية. ثانياً: البيانات الثانوية، وهي البيانات المستمدة من الكتب والمجلات والملاحق الأخرى. أظهرت نتائج البحث أن: شعرت الطالبات بالمساعدة من خلال وجود أنشطة التعليم الإضافي في معهد البعثة الإسلامية. يتم تعليم الإيدوهوفة من الاثنين إلى الجمعة. يتم تعليم الإيدوهوفة بين الإخوة والأخوات الكبار. العامل المساعد في تحسين تنظيم المعهد في تنفيذ التعليم الإضافي هو وجود التوجيه والدعم والتحفيز للتعاون من قبل الطالبات. العامل المعوق في إدارة منظمة المعهد هو أن هناك بعض الطالبات لم يعتدن أن يسكن في العهد، لذلك يصعب إدارتها في بعض الأحيان .

الكلمات الرئيسية: منظمة المعهد، التعليم الإضافي، معهد البعثة الإسلامية

## KATA PENGANTAR



Segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik nya sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri penulis. Sholawat dan salam tak lupanya penulis meng hadiahkan kepada Rasulullah SAW semoga kita selalu senantiasa tergolong dalam umatnya yang selalu menjaga dan mengerjakan sunnah-sunnah nya dan termasuk salah satu umat yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir kelak. Amiin Allahumma Amiin.

Skripsi ini berjudul **“Peran Organisasi Ma’had Dalam Menjalankan Pendidikan Idhofah di Pesantren Al-bi’satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal”** diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Syaikh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini,peneliti menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam pelaporan atau penulisan skripsi. Oleh sebab itu dengan sepenuh hati bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan, dan Kerjasama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan hormat, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Para Pembimbing yakni. pembimbing I Ibu Dra.Rosimah Lubis, M. Pd.dan Pembimbing II Bapak Anwar Habibi Siregar, MA,. Hk. yang telah meluangkan

waktu nya dan banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

2. Dosen pembimbing akademik Ibu Dra.Rosimah Lubis, M. Pd. Yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam proses perkuliahan.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, yang telah memberikan fasilitas selama kuliah. .
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si.
5. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A., yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama perkuliahan.
8. Kepala/Mudir Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal, Bapak Muhammad Nasir Nasution, S.Pd , serta Bapak /Ibu guru Tata Usaha dan santri- santriyah di pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.

9. Penghargaan istimewa dan Terimakasih kepada kedua orang tersayang, Ayahanda (Mawardi Nasution) dan Ibunda (Nur Asiah).atas segala kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dukungan baik material maupun dukungan spiritual dan Doa yang tidak henti-hentinya diberikan.Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kepada keduanya kesehatan, kesabaran, serta kemuliaan di dunia dan di akhirat.
10. Terimakasih kepada kedua orang tua angkat tercinta, bapak ( Ali Wardana Manalu) dan Ibu (Dina Khairiah) serta keluarga besar Manalu yang tak pantang menyerah dalam menasehati, membimbing, mengajari serta memberikan dukungan dan Doa dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan dan kesehatan kepada semuanya.
11. Terimakasih kepada kakak (Riski Rahma Yanti), kakak Ipar (Aisyah Nur Lubis), abang ( Muhammad Edi Syaputra), abang (Solahuddin Nasution), Adek (Putri Amanda),dan Adek (Royhan Nasution) yang selalu memberikan dukungan dan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyusun skripsi dengan baik.
12. Ucapan terimakasih yang tulus kepada sahabat seperjuangan yaitu Rekan- rekan KKL, Rekan-rekan PLP, Rekan-rekan Musyrifah Zahira, Nur Lely, Desi Meliyanti, khadijah Hasibuan, Windi, Rodiah, Indah, Juni, wardah, april, Ratna murni, Sebagai sahabat saya yang telah mensupport dan memberi nasehat serta motivasi baik dikala senang maupun saat proses menyelesaikan skripsi ini.
13. Ucapan yang tulus juga kepada adek-adek ku Nurummi hayati, Adian, Desi Rahmadani, Feby Arnada, Agus Neni Zai, Desi Handini, Vina Aulia, Ilaisa Meuraksa, Sari Lempiani yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk diri sendiri, yang telah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah memilih berusaha, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan

dan belum berhasil. Namun terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah  
sesulit apa pun proses menyusun skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan  
semaksimal mungkin.

Dengan memohon Rahmat dan Ridho Allah SWT seluruh pihak yang peneliti  
sebutkan Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan mudah-mudahan segala  
bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang  
setimpal dari Allah SWT. Peneliti banyak menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih  
terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untu itu penulis berharap para pembaca agar  
memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan  
kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua  
dan mendapat Ridho Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiinn.

Padangsidempuan, November 2024  
Penulis

**NUR AZIZAH**  
**NIM.1920100205**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Kegunaan penelitian.....	13
G. Sistematika pembahasan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. KAJIAN TEORI .....	15
1. Peran Organisasi Ma’had .....	15
2. Organisasi Ma’had .....	17
a. Pengertian Organisasi .....	17
3. Peran Organisasi Ma’had .....	23
a. Pengertian Ma’had .....	24
4. Pendidikan.....	28
a. Pendidikan Formal Dan Pendidikan Informal.....	33
b. Perbedaan Pendidikan Formal Dan Pendidikan Informal.....	34
B. PENELITIAN YANG RELEVAN .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian .....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	45

G. Teknik Analisis Data.....	45
------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	47
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
a. Sejarah Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga .....	47
b. Visi Dan Misi Di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga .....	49
c. Keadaan Guru Di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga .....	50
d. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah .....	52
e. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah .....	53
f. Daftar Keadaan Siswa Sekolah Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah .....	54
g. Deskripsi Data .....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Peran Organisasi Ma'had .....	55
2. Strategi Yang Dilakukan Pengurus Organisasi Ma'had.....	56
3. Fungsi Organisasi Ma'had Dalam Melaksanakan Pendidikan <i>Idhofah</i> Terhadap Santri .....	59
4. Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Ma'had Dalam Menjalankan Peran Pendidikan <i>Idhofah</i> Di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah.....	60
C. Analisis Hasil Penelitian .....	63
D. Keterbatasan Penelitian .....	67

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran adalah bagian dinamis suatu posisi. Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan jabatannya, maka ia telah memenuhi perannya. Peran dan posisi saling bergantung. Tidak ada peran tanpa jabatan, sebagaimana halnya tidak ada jabatan tanpa peran.

Dalam (QS. An-Nahl Ayat 125) disebutkan :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl Ayat 125).<sup>1</sup>

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memegang suatu jabatan. Setiap orang dapat memiliki beberapa ruang dan harus memenuhi peran yang sesuai dengan ruang tersebut.

Manusia adalah makhluk yang dinamis, yang mempunyai ketidakterbatasan kebutuhan dan ketidakterbatasan kemampuannya. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia telah di hadapkan untuk hidup berorganisasi.<sup>2</sup> Hal ini didukung pula

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro,2010).

<sup>2</sup>Dr. Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 150.

dengan karakteristik manusia sebagai makhluk sosial yang tidak memungkinkan hidup wajar tanpa berorganisasi.

Organisasi telah dibentuk sejak manusia pertama hidup di muka bumi, sekelompok manusia yang mempunyai orientasi dan tujuan yang relatif sama berhimpun dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan hal tersebut diatas, memang organisasi memiliki arti yang sangat strategis dan peran yang dapat mengelola kehidupan manusia agar lebih mempunyai hakikat yang bermakna. Hakikat organisasi pada dasarnya berorientasi terhadap aspirasi dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi.

Hakikat organisasi menjadi pondasi dasar dan asas dalam pengelolaan organisasi untuk mencapai tujuannya demi terciptanya sistem manajerial yang baik. Dapat dikatakan jika suatu organisasi kehilangan hakikat maka perlu dipertanyakan kontinuitas dari organisasi tersebut.<sup>3</sup> Suatu organisasi terbentuk dari kelompok manusia yang mengadakan interaksi dan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Sekumpulan orang-orang itu pada mulanya mempunyai cita-cita atau tujuan pribadi, tetapi karena tidak mampu mencapai tujuannya dengan apa yang dimilikinya sendiri seperti tenaga, modal, alat, pengetahuan, keterampilan, waktu, tempat dan sebagainya yang biasa disebut sumber-sumber, maka ia akan mencari orang lain. Pertemuannya dengan orang lain juga mencapai cita-cita sendiri melangsungkan proses komunikasi (pembicaraan) yang menghasilkan suatu konsensus atau kata sepakat.

---

<sup>3</sup> Dr. Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen...*, hlm.158.

<sup>4</sup> Dr. Indra Muchlis Adnan & Sufian Hamim, *Organisasi & Manajemen*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2013), hlm.19.

Kata sepakat dari beberapa orang ini menentukan apa yang menjadi tujuan atau apa yang menjadi hal yang harus diwujudkan atau dilaksanakan bersama agar kepentingan-kepentingan pribadinya tercapai. Supaya kegiatan-kegiatannya terarah maka sekumpulan orang tadi menyusun formalitas-formalitas yang berupa ketentuan tertulis mulai dari siapa yang bertanggung jawab atas apa, bagaimana cara-cara melaksanakan hak-hak serta kewajibannya.

Dengan adanya formalitas yang dipatuhi maka hubungan antara orang-orang didalam kelompoknya jadi mempunyai nilai formal. dengan demikian terbentuk organisasi formal. Organisasi ini kemudian melaksanakan seluruh proses kegiatan pencapaian tujuannya memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dengan suatu cara tertentu yang sengaja disediakan.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan modern saat ini betapa pentingnya organisasi bagi manusia sehingga organisasi bisa mendominasi kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk yang sempurna.

---

<sup>5</sup> Dr. Indra Muchlis Adnan & Sufian Hamim, *Organisasi & Manajemen*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika,2013), hlm.26.

Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam firmanNya yang tertuang dalam surah At-tinn ayat 4 sebagai berikut :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

Manusia lahir, hidup, dan bekerja, sehingga tidak dapat terhindar dari organisasi seperti halnya manusia pada saatnya akan mengalami kematian. Demikian pula dalam alam modern, manusia pun tidak bisa menghindari dari keterikatannya dengan organisasi. Organisasi menurut analisis kata adalah suatu perkumpulan atau kelompok yang mempunyai sistem yang teratur dan tertib untuk mencapai tujuan bersama. Dalam surah al-Shaff ayat 4 dikemukakan:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalanNya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suaru bangunan yang tersusun kokoh. (QS. As-Saff ayat 4)

Maksud dari surah shaff disitu adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan. Dalam sebuah hadits diterangkan, “Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan “tepat, terarah dan tuntas “. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur.

Hal ini membuktikan bahwa organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga organisasi dianalisis secara terus menerus melalui berbagai macam perspektif.

Dari penjelasan di atas organisasi adalah kumpulan beberapa orang atau lebih yang berkumpul atau bekerja dengan tujuan untuk mencapai yang diharapkan dan hasil yang baik. Setiap orang yang ada dalam organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, namun perbedaan tugas dan tanggung jawab tersebut untuk bersama dalam suatu organisasi.

Kehidupan juga tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, baik formal, informal maupun nonformal, karena dalam lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sebagainya, setiap siswa diharapkan menguasai tiga hal tersebut. komponen yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang bertujuan untuk melahirkan peserta didik yang berbudi luhur, berpengetahuan, bermoral, terampil dan cinta tanah air.

Pendidikan berasal dari kata "didik" yang awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti "tindakan"; (benda, metode, dll). Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "*paedagogie*"; itu berarti pengajaran yang diberikan kepada anak-anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai "*Education*" yang berarti pengembangan atau pengajaran. Dalam bahasa Arab ungkapan ini sering diterjemahkan dengan "*tarbiyah*" yang berarti pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm.38.

Islam mengajarkan bagaimana mengembangkan akhlak peserta didik melalui pendidikan, bimbingan dan kepemimpinan sehingga lahir kepribadian yang baik. Berkepribadian baik adalah tujuan ajaran Islam, tanpa berkepribadian manusia penuh kehinaan. Salah satu upaya dalam pengembangan kepribadian manusia adalah pendidikan, yaitu penanaman budi pekerti yang luhur. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan berusaha menjadikan orang tersebut dewasa melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>7</sup>

Pekerjaan pendidikan untuk memajukan dan mengembangkan aspek mental dan fisik harus dilakukan secara bertahap. Namun proses yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah proses yang terarah dan berorientasi pada tujuan, yaitu mengarahkan peserta didik (manusia) pada tingkat kemampuannya yang optimal. Sehingga tujuannya adalah tercapainya perkembangan kepribadian yang utuh dan sempurna sebagai individu, manusia sosial, dan hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan memiliki peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh kementerian agama dan dinas pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh kementerian Agama.

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai pustaka, 1991), hlm.232.

<sup>8</sup>Khoran Rosyadi, *Pendidikan Profetik* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm.135.

Dalam perspektif Islam, sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusuf Amir Faisal, "Tujuan pendidikan Islam pada hakekatnya sama dengan tujuan diturunkannya agama Islam yaitu untuk membentuk manusia yang bertakwa (muttaqin)". "Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT QS Az-Zariyat: 56

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada Ku.<sup>3</sup>

Jika berbicara tentang tujuan pendidikan Islam, berarti tentang nilai-nilai ideal yang bercorak Islami. Hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan Islam lain adalah tujuan Islam yang merealisasi idealitas Islami. Sedangkan idealitas Islam itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari/dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati.

Dengan adanya konteks diatas Pondok Pesantren Al- Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal merupakan representasi dari salah satu pondok pesantren yang mengunggulkan pelestarian tradisi pendidikan pesantren dengan membentuk berbagai strategi dengan cara menambah peran Santri atau Santriyah yang ada di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga yang beragam sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menggali dan mengenali progres apa yang pantas digunakan untuk mengembangkan Pondok Pesantren tersebut.

Maka dengan alasan tersebut Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal dijadikan sebagai bahan penelitian dengan tujuan memberikan informasi kepada orang lain karena memiliki keunikan tersendiri yang mungkin sangat jarang orang ketahui dan juga dapat digunakan sebagai sarana perbandingan dengan pondok pesantren yang lain pada umumnya jika dilihat dari sistematika dan strategi kreativitasnya.

Berdasarkan pemahaman di atas, organisasi memiliki peran penting di dalam pengembangan minat dan bakat santri. Hal ini yang menjadi landasan awal pentingnya dilakukan penelitian tentang **“Peran Organisasi Ma’had dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah* di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal”**.

## **B. Fokus Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan penelitian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka diharapkan masalah dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. maka peneliti menfokuskan penelitian pada Bagaimana Peran Organisasi Ma’had dalam menjalankan Pendidikan *Idhofah* dan Apa saja kendala upaya yang dilakukan dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Peran Organisasi Ma’had dalam menjalankan Pendidikan *Idhofah* di Pondok Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal”. Adapun penjelasan sekaligus batasan istilah untuk masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

#### 1. Peran

Peran sering kali banyak diucapkan, kata peran sering dikaitkan dengan status atau kedudukan seseorang, atau peran dikaitkan dengan apa yang digambarkan oleh seorang aktor dalam sebuah drama.

Dalam kamus bahasa Indonesia peran adalah wujud dan ingkah laku yang diharapkan dari orang-orang yang menduduki jabatan tertentu.<sup>9</sup>

Peran yaitu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa dan keikutsertaan para santri di pondok pesantren Al-bi’satul Islamiyah Simpang Suga Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal.

#### 2. Organisasi Ma’had

Organisasi adalah suatu peran, suatu aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang didesain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi menurut Robbins adalah suatu sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari

dua orang atau lebih batasan yang relative teridentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan sasaran bersama<sup>10</sup>. Organisasi dikordinasikan secara sadar mengandung arti manajemen dan organisasi yang merupakan entitas (kesatuan) sosial berarti bahwa unit itu terdiri dari orang atau kelompok orang yang saling berinteraksi.

Ma'had adalah merupakan salah satu jenis sekolah formal yang ada di Indonesia yang lebih memfokuskan atau mengutamakan pendidikan agama daripada umum.

Organisasi Ma'had adalah suatu wadah atau ciri khas yang dimiliki dalam suatu sekolah. Pondok pesantren Al-bi'satul Islamiyah ini memiliki sebuah Organisasi Ma'had ini di pegang dan di kelola oleh para santri yaitu kakak senior dan yang menjadi anggotanya semua para santri.

### 3. Pendidikan *Idhofah*

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>11</sup>

Pendidikan *Idhofah* adalah kegiatan yang dilakukan diluar pembelajaran pada umumnya. Pendidikan ini berbentuk kegiatan belajar

---

<sup>9</sup>Kunandar, S.Pd., M.Si. *Guru Profesional (PT Rajagrafindo persada, 2011)*, hlm 41.

<sup>10</sup>Dr. Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm.25.

secara mandiri atau berkelompok Pendidikan *idhofah* yang dimaksud ialah pembelajaran yang dilakukan oleh antara kakak senior dan para santri dalam proses belajar tambahan di dalam ruangan.

#### 4. Pesantren

Pesantren, berasal dari dua kata yaitu dan pesantren. Kata pesantren berasal dari kata “santri” dengan penambahan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal santri.<sup>12</sup> Pesantren sendiri menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar santri pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Kata pondok juga berasal dari kata bahasa arab yang berarti asrama.<sup>13</sup>

Pesantren adalah suatu wadah yaitu yang terdiri dari tempat menimba ilmu dan para santri tinggal di tempat tersebut. Bukan ilmu umum saja yang dipelajari akan tetapi ilmu agama juga. maka kedua ilmu ini akan berkolaborasi sehingga menyatu dalam suatu proses yang dipelajari oleh para santri dan santriyah setiap hari.

#### 5. Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

Dalam penelitian ini adalah sebuah tempat atau daerah dimana pesantren itu ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *idhofah* adalah sebagai acuan atau pelajaran bagi santri/ah untuk memiliki tanggung jawab yang besar dalam

---

<sup>11</sup> Firdaus, *Undang-undang RI No 14 tentang Guru dan Dosen serta Undang-undang RI nomor 20 tentang SIKDIKNAS, Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama*, (Jakarta:2006), hlm.64.

<sup>12</sup> Syamsuddin arief, *Jaringan pesantren di sulawesi selatan*(Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008) hlm.50.

membina karakter santri-santri dan Pembinaan keimanan dan ketakwaan sehingga Membantu santri untuk memperdalam pengetahuan agama Islam, meningkatkan ketaatan kepada ajaran Islam, serta mengamalkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. yang di pondok pesantren Al-bi'satul islamiyah agar sesuai dengan ajaran-ajaran islam dan mengedepankan nilai dan moral dalam ber Agama.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah* Di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah ?
2. Apa Saja Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Peran Pendidikan *Idhofah* Di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pesantren Al-Bi' satul Islamiyah.
2. Untuk mengetahui apa saja mengetahui peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pesantren Al-Bi' satul Islamiyah.

---

<sup>13</sup>Muhammad Rizai, *Pendidikan Dayah Dalam Bingkai Otonomi Khusus*

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pemikiran bagi siswa untuk mengelola pelaksanaan organisasi ma'had sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan menjadi lebih baik.
2. Secara praktis bagi peneliti ini dapat membuktikan bahwa Organisasi melalui kegiatan-kegiatan ini dikalangan pesantren atau Organisasi yang diterapkan siswa bisa juga untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan Pendidikan sekaligus meningkatkan mutu Pendidikan.
3. Bagi siswa yaitu untuk meningkatkan partisipasi atau dukungan terhadap program yang dilakukannya untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam dunia organisasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan Sistematika pembahasan.

Bab II dibahas tentang kajian teori yang terdiri dari Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian, temuan umum dan temuan khusus yang terdapat dilapangan.

BAB V, penutup, kesimpulan penelitian, saran dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Organisasi Ma'had**

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Peran berasal dari kata “peran”. Peran mempunyai arti yaitu yang tegas dan terpenting yang dapat diharapkan dari orang-orang dalam masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, “peran adalah bagian dari tugas pokok yang harus dilaksanakan”).<sup>1</sup>

Istilah “peran” dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pemeran lakon atau film, pelawak, atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seorang siswa.<sup>2</sup> Bila istilah peran digunakan dalam lingkungan kerja, seseorang yang juga diharapkan untuk melakukan peran tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga ada yang disebut ekspektasi peran.

Menurut terminologinya, peran adalah seperangkat perilaku yang seharusnya dimiliki oleh orang-orang dalam suatu masyarakat. Sebaliknya pengertian peran yang dijelaskan dari segi kedudukan, status, dan peranannya dalam masyarakat dapat dijelaskan dengan berbagai cara, yaitu menurut sejarah, konsep peran pada mulanya dipinjam dari kelompok yang

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai Pustaka,2007 ) hlm. 845.

mempunyai hubungan erat dengan drama atau teater yang berkembang di Yunani kuno. Dalam hal ini, peran mengacu pada karakter yang diperankan atau digambarkan oleh seorang aktor di atas panggung dalam sebuah produksi. Pengertian peran secara sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu, seseorang dapat melaksanakan suatu tugas karena kedudukannya itu.<sup>3</sup>

Menurut buku Soejorno Soekantono karya Pdjiastuti, peran adalah aspek dinamis dari suatu jabatan atau status. Jadi soal peran, jika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai jabatannya, maka ia memenuhi peran tersebut. Sedangkan tugas adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh seseorang dalam hidupnya.<sup>4</sup>

Adapun syarat-syarat peran menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya mencakup dua hal yang penting yaitu :

- a. Peran yang meliputi norma-norma yang berkaitan dengan kedudukan atau tempat seseorang dalam suatu kelompok. Peran dalam pengertian ini adalah suatu aturan yang menjadi pedoman seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku yang dapat diterapkan individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.

<sup>3</sup> Masduki Duryat, dkk. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 12

<sup>4</sup> Pdjiastuti, *Sosiologi* (Jakarta:Grasindo,2022), hlm.39

## 2. Organisasi Ma'had

### a. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan terlibat dengan peraturan yang ada. Organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.<sup>6</sup> Organisasi didirikan oleh perilaku yang diarahkan ke arah pencapaian tujuan. Mereka mengupayakan tujuan dan sasaran yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Ciri-ciri organisasi adalah terdiri dari dua orang atau lebih, ada kerjasama, ada komunikasi antar anggota dan yang lain, dan ada tujuan yang ingin dicapai.<sup>7</sup>

Organisasi dibentuk dengan maksud untuk membantu para individu untuk menyelesaikan tujuan pribadinya secara sendiri-sendiri, mereka tidak akan dapat mencapainya. Tetapi organisasi mengembangkan pula berbagai tujuan yang berbeda daripada individu yang mewujudkan organisasi tersebut. Tujuan ini merupakan hasil koalisi yang terbentuk di antara para anggota organisasi.<sup>8</sup>

Karena begitu pentingnya tahapan organisasi, maka Allah SWT memberikan contoh kepada manusia dalam Al-qur'an tentang bagaimana dia mengatur tahapan organisasi setelah dia menyelesaikan perencanaan

---

<sup>5</sup> Hamdanah, dkk. *Administrasi Pendidikan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Ananta Vidya, 2022), hlm.49

<sup>6</sup> Yulius Eka Agung Seputra, *Manajemen dan Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 88.

<sup>7</sup> Winardi, *Teori Organisasi* (Bandung: 2015) Hlm.,15.

yang matang dalam proses penciptaan langit dan bumi. Q.S As-Sajdah ayat 4-5 sebagai berikut :

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ  
عَلَى الْعَرْشِ ۗ مَا لَكُمْ مِّن دُونِهِ ۚ مِن وَّلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ﴿٤﴾ يُدِيرُ  
الْأَمْرَ مِّنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, Kemudian dia bersemayam di atas 'Arsy. tidak ada bagi kamu selain dari padanya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, Kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Ayat di atas jelas mengandung pesan ketika Allah SWT menciptakan langit dan bumi dengan rencana yang matang (selama enam masa), kemudian diatur dan ditata (teratur) agar segala sesuatu yang ada di langit dan dibumi dapat berfungsi tertib dan lancar.<sup>9</sup> Kemudian dalam Al-Qur'an juga terdapat 2 kata bantu untu mempelajari organisasi yaitu kata shaff dan ummat. Menurut shaff, organisasi dalam arti kata adalah suatu kelompok

---

<sup>8</sup>Dr.H.Indra Muchlis Adnan &Sufian Hamim, *Organisasi dan Manajemen*, (Yogyakarta:Trussmedia Grafika, 2013), hlm.10.

<sup>9</sup>Lutvia S. Siden, dkk, "Pengorganisasian Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", *Jurnal Al-Himayah*, Vol.4, No.1, 2020, hlm. 331.

yang mempunyai suatu sistem yang teratur dan terorganisasi untuk mencapai tujuan. Seperti dalam Q.S as-shaff ayat 4 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ  
 بَنِينَ مَرْصُومًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.

Arti kata Shaff menurut Qurtubi adalah menyuruh manusia berbaris agar ada ketertiban dalam mencapai suatu tujuan Al-Baghawi juga menjelaskan maksud ayat tersebut adalah hendaknya manusia tetap berada di tempatnya dan tidak menjauhinya.<sup>10</sup> Anggota organisasi tidak boleh melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan lalai. Telah dijelaskan dalam hadits jika seseorang hanya mementingkan kepentingan sepihak dan menjalankan tugas serta tanggung jawab nya secara asal-asalan. Hadits yang menjelaskan kekalahan umat islam dalam perang uhud menunjukkan jika seseorang tidak menunaikan kewajibannya sebagai bagian dari organisasi, konsekuensinya adalah organisasi itu akan mengalami kekalahan.<sup>11</sup>

Adapun dasar-dasar pembentukan suatu organisasi adalah sebagai berikut:

#### 1) Individu-individu dan Organisasi

<sup>10</sup> Lutvia S. Siden, dkk, "Pengorganisasian Pendidikan Dalam...", hlm.332-333

<sup>11</sup> Lutvia S. Siden, dkk, "Pengorganisasian Pendidikan Dalam...", hlm.335

Individu dengan Organisasi merupakan suatu hal yang saling berkaitan. Sesuatu yang telah berbuat banyak untuk organisasi akan menikmati manfaat yang besar dari Organisasi. Orang-orang membentuk untuk menyempurnakan tujuan individu atau apa yang di cita-citakan.<sup>12</sup>

### 2) Pembentukan Gabungan dan Tujuan Organisasi

Organisasi dibentuk dengan maksud untuk membantu para individu untuk menyelesaikan tujuan pribadinya secara sendiri sendiri mereka tidak akan dapat mencapainya. Tetapi organisasi mengembangkan pula berbagai tujuan yang berbeda daripada individu yang mewujudkan organisasi tersebut. Tujuan ini merupakan hasil koalisi yang terbentuk diantara para anggota organisasi.<sup>13</sup>

### 3) Organisasi Formal

Organisasi–organisasi formal didirikan dengan penyusunan berbagai kegiatan yang jelas, hubungan permanen, dan kekuasaan organisasi dari rencana terdahulu. Individu membutuhkan organisasi formal karena pengertian atau kesadaran terbatas, berbeda bedanya kesanggupan dan kebutuhan waktu yang diminta dan segera guna penyelesaian berbagai tugas.<sup>14</sup> Perkembangan organisasi formal dibutuhkan agar organisasi itu tidak hanya disusun dalam berbagai hubungan dengan kegiatan saja,

---

<sup>12</sup>Dr.H.Indra Muchlis Adnan &Sufian Hamim, *Organisasi dan...*, hlm.21-22.

melainkan juga melalui dengan kreasi komunikasi wewenang, kesanggupan<sup>15</sup>, pertanggungjawaban dan hubungan mempertanggungjawabkan.

#### 4) Rancangan Organisasi

Untuk menyesuaikan bagi keberhasilan lingkungan pesantren, maka suatu organisasi harus menyusun kegiatannya dalam hubungannya dengan variasi dalam unit-unit dari kegiatan yang berbeda. Yaitu dimana konsep diferensi timbul berbagai kegiatan dalam menghadapi berbagai kegiatan yang berbeda harus disusun dengan cara yang sedemikian rupa seperti halnya kemampuan untuk menanggulangi perbedaan-perbedaan ini.

Potret pesantren tidak lepas dari definisinya, yaitu sebagai sebuah tempat pendidikan santri. Para ahli berbeda-beda dalam menyebutkan unsur-unsur yang harus ada di dalam pesantren. Ada yang menyebutkan tiga unsur, yaitu santri, asrama, dan kyai. Tetapi ada pula yang menyebutkan lima unsur, yaitu ketiga unsur di depan dengan ditambah unsur mesjid dan pengajaran kitab kuning.<sup>16</sup>

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam kegiatan sehari-hari di pesantren terdapat bermacam-macam jenis pekerjaan yang memerlukan kecakapan dan tanggung jawab berbeda-beda.

---

<sup>13</sup>Dr.H.Indra Muchlis Adnan &Sufian Hamim, *Organisasi dan...*, hlm.10-11.

<sup>15</sup> Dr.H.Indra Muchlis Adnan &Sufian Hamim, *Organisasi dan...*, hlm.12.

<sup>16</sup> Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: 2012) hlm. 21.

Keberagaman tugas dan pekerjaan semacam itu tidak mungkin dipikul seorang diri oleh kyai sebagai pemimpin pesantren. Dalam hal ini terletak bagaimana kecakapan seorang kyai mengorganisasi para ustadz/ah dan semua elemen terkait dalam menjalankan tugas sehari-hari sehingga tercipta hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar.

Organisasi merupakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama dengan suatu cara yang terstruktur untuk mencapai suatu tujuan khusus atau kumpulan tujuan-tujuan. Bagaimana organisasi mencapai tujuannya tergantung pada performa manajerial efektivitas dan efisiensi manajer. Manajemen adalah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*).<sup>17</sup>

- a) Perencanaan yaitu proses menetapkan sasaran dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran tadi.
- b) Pengorganisasian adalah proses mepekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran.
- c) Pelaksanaan adalah proses implikasi dari perencanaan-perencanaan yang sudah direncanakan.
- d) Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktifitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang

direncanakan. Harus benar-benar dipastikan aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan garis yang sudah ditentukan.

Kaderisasi merupakan syarat yang harus ada pada setiap organisasi, termasuk organisasi pesantren. Sehingga tongkat estafet amanat pengembangan Pondok Pesantren kearah yang lebih baik tetap terjaga. Karena banyak Pondok Pesantren yang kegiatannya menjadi mati dikarenakan wafatnya pimpinan Pondok Pesantren.<sup>18</sup>

Organisasi pesantren berfungsi sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh suatu pesantren. Dengan pelaksanaan program kerja organisasi pesantren yang baik, yang memiliki beberapa bagian didalamnya mampu bahu-membahu untuk mewujudkan visi-misi pesantren. Penetapan setiap bagiannyadilakukan secara obyektif sesuai dengan kemampuan dibidangnya masing-masing.

### **3. Peran Organisasi Ma'had**

Peran Organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan idhofah yaitu untuk menjadikan santriyah memiliki sifat ber kepribadian yang unik, memiliki banyak gagasan, memiliki kemampuan dalam mencipta, dapat memecahkan masalah dengan cara sendiri dan juga menjadikan santriyah agar lebih tertarik lagi pada kegiatan yang kreatif sehingga dapat

---

<sup>17</sup> Kompri, *Manajemen &Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 63.

<sup>18</sup>Tim Direktorat Jenderal, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*(Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan, 2003), Hlm.37.

memenuhi kebutuhan. Ada pun peran Organisasi Ma'had dalam menjalankan pendidikan idhofah yaitu :

- a) Terbuka terhadap pengalaman baru.
- b) Kelenturan dalam sikap.
- c) Kebebasan dalam ungkapan diri.
- d) Menghargai fantasi.
- e) Minat dalam kegiatan kreatif.
- f) Memiliki tingkat kepercayaan diri terhadap gagasan sendiri.
- g) Mandiri dan menunjukkan inisiatif.
- h) Kemandirian dalam memberi pertimbangan.

Organisasi Itu berarti pembelajaran kreatif yang membuat santri aktif membangkitkan kreativitasnya sendiri. Segala sesuatu yang baru itu muncul dengan pemicu, di antaranya, karena tumbuh dari informasi yang baru, penemuan baru, teknologi baru, strategi belajar yang baru yang lebih variatif, sistem kolaborasi dan kompetisi yang baru, eksplorasi ke wilayah sumber informasi baru, menjelajah forum komunikasi baru, mengembangkan strategi penilaian yang baru yang lebih variatif.

#### **a. Pengertian Ma'had**

Ma'had berasal dari kata **عهدا يعهد- عهد** - berarti mengetahui atau ilmu, kemudian dari Fiil Madhi **عهد** dirubah kedalam bentuk isim makan yaitu **معهد** yang berarti tempat untuk memperoleh ilmu.<sup>19</sup> Secara historis, Ma'had

---

<sup>19</sup> Muhammad Yunus, *Kamus Aran Indonesia*, (Jakarta: PT. Muhammad Yunus Wa Zurriyyah, 2010), hlm. 283

merupakan pelembagaan tradisi pesantren yang merefleksikan nilai-nilai kepesantrenan, mentransformasikan keilmuan pengalaman tradisi keislaman dan menjadi model pendidikan Islam yang khas di Indonesia karena muncul, berkembang dan pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya.

Istilah “ma’had” digunakan untuk menggantikan istilah pesantren di semua tingkatannya. Kata ma’had sendiri berasal dari bahasa Arab, “ahdun” yang berarti ikatan janji, menjaga, atau merawat. Jadi, ma’had adalah tempat mengikatkan diri untuk menimba pengetahuan, membiasakan menjaga, merawat, dan memelihara diri sendiri.

Baik istilah pesantren maupun ma’had, kata kuncinya adalah kemandirian. Pesantren maupun ma’had adalah tempat belajar bagi orang-orang yang memiliki motivasi dan cita-cita tinggi dengan mengikatkan diri pada semua sistem dan aturan yang dirancang oleh para pengasuh dan pembimbing agar para santri atau murid memiliki daya tahan dalam penempatan diri hingga menggapai cita-cita tertinggi dan mampu memberikan manfaat bagi sesama, bangsa, dan agama.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan sains dan teknologi, pesantren dan ma’had terus membenahi diri menghadapi perubahan yang demikian cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak sekadar membekali santri dengan ilmu keislaman, namun segala keterampilan atau skill yang dibutuhkan di masa depan juga diberikan. Santri-santri atau murid-murid pesantren adalah calon-calon pemimpin masa

depan. Mempersiapkan wahana pendidikan yang terbaik bagi mereka adalah sebuah keniscayaan.

Adapun fungsi dari Ma'had adalah sebagai berikut:

- a) Memperkuat dasar-dasar dan wawasan keagamaan/keislaman. Artinya bahwa Ma'had harus menjadi basis wawasan keagamaan atau menjadi sentral dari pengkajian serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keagamaan, sehingga para santri yang masuk didalamnya memiliki bekal pengetahuan yang memumpuni. Allah SWT berfirman:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَابِئًا بِأَلْقِسْطٍ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.<sup>20</sup>

- b) Memperkuat kemampuan bahasa asing (Arab, Inggris). Dengan melakukan penguatan terhadap bahasa asing maka akan mempermudah para santri dalam proses pembelajaran serta penguasaan terhadap lingkungan, disamping sudah diperintahkan oleh Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman:

---

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.<sup>21</sup>

- c) Membentuk karakter (*character building*). Sebagai lembaga keislaman maka Ma'had mendapatkan peran untuk membentuk karakter para santrinya menjadi lebih baik, karena salah satu dari faktor pembentuk karakter adalah lingkungan tempat tinggalnya. Jika lingkungan tempat tinggalnya buruk maka ini akan menjadi faktor penghalang untuk menjadi baik, sebaliknya jika lingkungannya baik maka akan menjadikannya orang baik.<sup>22</sup>
- d) Menjadi pusat pembinaan tahsin dan tahfidz al-Qur'an. Ma'had sebagai lembaga keislaman harus menjadi pusat pengajian serta pengkajian Al-Quran, dimana Ma'had harus bisa melatih serta membina para santrinya untuk mengaji, baik dari tahsin maupun dari tahfizya sehingga para santri yang sudah mengikuti kegiatan Ma'had ketika keluar dari Ma'had minimal dia sudah menghafal 1 juz Al-Quran.
- e) Mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya.<sup>23</sup>
- f)

---

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010).

<sup>22</sup>Zakiah Drajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. BUMI AKSARA, 2014), hlm. 128

#### 4. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “pendidik” kemudian kata tersebut didahului dengan “me”, sehingga menjadi “mendidik” yang berarti pilihan dan pendidikan. Pengajaran diperlukan dalam memelihara dan menyelenggarakan pendidikan, pendidikan dan manajemen moral dan kecerdasan. Faktor: Pendidikan diartikan sebagai suatu proses dengan metode hal-hal tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pengertian dan budi pekerti berperilaku sesuai kebutuhan.<sup>24</sup>

Pendidikan adalah langkah pertama menuju kemajuan dan kekuatan pendorong dalam semua aktivitas peradaban yang melibatkan tindakan budaya, sosial, keamanan, politik, ekonomi dan kemanusiaan.<sup>25</sup> Pendidikan telah mewarnai jalan hidup seseorang sejak awal sejarah kehidupan manusia. Hal ini telah diketahui sejak penciptaan Adam a.s sebagai manusia pertama di muka bumi.<sup>26</sup> Nabi Adam a.s diajari berbagai hal termasuk nama-nama benda Allah SWT.yang terdapat dalam firman-Nya Q.S. al-baqarah/2:31.

---

<sup>23</sup> <https://diktis.kemanag.go.id/NEW/file/dokumen/31141255886015441.pdf> di akses 06 Juli 2024, pukul 10.49

<sup>24</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.10.

<sup>25</sup>Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Prenada Media,2020), hlm.26.

<sup>26</sup>Muhammad Turmuzi, “Konsep Pendidikan dan Islam Sebagai Alternatif dalam Memanusiakan Manusia”, *Jurnal Pendidikan Islam “AL-ISHLAH”*, vol.19, No.2, 2021, hlm.265.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (Q.S. al-Baqarah/2: 31).<sup>27</sup>

Hal yang dapat diambil dari ayat di atas ialah pendidikan sudah ada sejak dulu dan menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Tanpa pendidikan maka kehidupan itu tidak berarti dan tidak ada tujuannya.

Pendidikan merupakan jalur untuk bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat dilaksanakan dengan usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi diri untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, dan keahlian yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan selalu mengajarkan kepada sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan, baik dalam hal aktivitas jasmaninya, pikirannya, maupun terhadap kepekaan dan kelembutan hati nuraninya.<sup>28</sup>

Pendidikan Islam merupakan sebuah pendidikan yang mengarahkan manusia untuk lebih dekat kepada Allah Swt. Istilah yang terdapat dalam

---

<sup>27</sup>Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Per kata* (Bandung:Sigma Publishing, 2010), hlm.6

<sup>28</sup>Hasan Basri, *Pendidikan Islam* (Bandung:CV Pustaka Setia,2009), hlm.14.

pendidikan Islam yaitu at-Tarbiyah, at-Ta'lim, dan at-Ta'dib.<sup>29</sup> Pendidikan Islam merupakan pendidikan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, dan menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, dengan manusia lain, dan dengan alam semesta. Pendidikan Islam dapat diartikan juga sebagai pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang telah tercantum dalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi saw.<sup>30</sup>

Menurut para ahli mengenai pendidikan Islam yang dikutip Lis Yulianti Syafrida Siregar dalam jurnalnya yaitu:

- a. Al-Syaibaniy mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya.
- b. Muhammad Fadhil al-Jamaly mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.

---

<sup>29</sup>Srifariyati, "Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Temati)", *Jurnal Madaniyah*, Vol.2, Edisi XI. Agustus 2016, hlm.227.

<sup>30</sup>Dayun Riadi, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 7.

- c. Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Achmadi memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia secara sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam.<sup>31</sup>

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan bimbingan yang diberikan seseorang untuk mengembangkan fitrah manusia mengenai sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup individu dan hidup bermasyarakat sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam bersumberkan nilai-nilai dalam menanamkan dan membentuk sikap hidup yang dijiwai oleh nilai Islam dan mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai Islam yang menjadi landasannya.<sup>32</sup>

Pendidikan Islam memiliki tujuan yang erat kaitannya dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah di Bumi dan hamba Allah yang harus selalu menyembah dan mengabdikan kepada-Nya.<sup>33</sup> Dalam Al-qur'an Allah SWT berfirman pada surah Al-baqarah ayat 30 sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Pendidikan Anak dalam Islam", *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.1, No.2, Juni 2016, hlm.17-18.

<sup>32</sup> Uci Sanusi & Rudi Ahmad Suryadi, *Pendidikan Islam* (Yogyakarta:CV Budi Utama,2018), hlm.7-8.

<sup>33</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.1.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ  
 فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ  
 قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:

"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Pendidikan Islam memiliki maksud untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian Islami secara lahir maupun batin dan sanggup mengabdikan amal perbuatannya untuk mencari keridhoan Allah Swt. Pendidikan Islam sejatinya menciptakan manusia-manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan dan saling menunjang.<sup>34</sup>

Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia memiliki potensi lahir dan batin. Potensi lahir adalah unsur fisik yang dimiliki oleh manusia sedangkan potensi batin ialah unsur batin yang dimiliki manusia yang dapat dikembangkan ke arah kesempurnaan. Melalui pendidikan Islam, maka kedua potensi tersebut dapat dikembangkan dalam diri manusia.

## a. Pendidikan formal dan Pendidikan Informal

### 1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada di dalam priode waktu-waktu tertentu, dilangsungkan dari sekolah dasar sampai dengan jenjang universitas. Pendidikan formal selain mencakup program pendidikan akademis umum, juga meliputi berbagai program khusus serta lembaga yang dipergunakan untuk berbagai macam pelatihan teknis dan professional. Sekolah merupakan istilah yang lazim digunakan di dalam dunia pendidikan.<sup>35</sup>

Sekolah adalah salah satu pusat pendidikan yang dari hasil proses pembelajaran di dalamnya diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Manusia yang utuh meliputi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab daam bermasyarakat dan berbangsa. Ketika para pendidik / guru memahami proses mengembangkan masyarakat belajar, mereka dapat mendorong semua sektor, terutama masyarakat lokal di komunitas mereka, untuk mengambil bagian dalam menciptakan masyarakat belajar.

---

<sup>34</sup> Arifa Anni Panggabean, dkk, "Urgensi psikologi dan Pendidikan Islam", Studi Multidisipliner: *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.8, Edisi 1, 2021, hlm.30.

## 2) Pendidikan Informal

Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.<sup>36</sup>

Setiap komponen dalam keluarga memiliki peranan penting. Adapun definisi lain tentang keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal anak.

### b. Perbedaan Pendidikan Formal dan Pendidikan Informal

#### 1) Pendidikan Formal:

- a. Terdapat kurikulum yang terstruktur
- b. Memiliki persyaratan tertentu
- c. Materi yang dipakai bersifat akademik
- d. Memakan waktu yang lama untuk proses pembelajaran
- e. Tenaga pembimbing / guru memenuhi kualifikasi tertentu
- f. Tempat pendidikan dari pemerintah atau swasta

---

<sup>35</sup> Raudatus Syaadah, dkk, "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Dan Pendidikan Informal", Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol.2, No. 2, 2022, hlm. 127.

<sup>36</sup>Raudatus Syaadah, dkk, "Pendidikan Formal dan...", hlm.129.

- g. Harus mengikuti ujian untuk peserta didik
- h. Adanya peraturan berseragam
- i. Saat selesai menempuh jenjang pendidikan atau melanjutkan ke jenjang berikutnya membutuhkan ijazah sebagai peranan penting dalam penerimaan peserta didik.

## 2) Pendidikan Informal

- a. Lingkungan keluarga dapat dilakukan khusus untuk pendidikan informal
- b. Persyaratan khusus tidak berlaku
- c. Tidak perlu untuk mengikuti ujian yang diselenggarakan
- d. Keluarga dan lingkungan berperan penting dalam proses pendidikan
- e. Tidak berlakunya kurikulum
- f. Jenjang pendidikan/ tingkat pendidikan tidak berlaku dalam pendidikan informal
- g. Pendidikan informal dilakukan tanpa adanya batasan waktu dan ruang.
- h. Dalam pendidikan informal tidak adanya system manajemen yang berstruktur
- i. Tidak dibutuhkannya ijazah<sup>37</sup>

## 3) Contoh Lembaga Pendidikan Formal dan Pendidikan Informal:

### 1) Lembaga Pendidikan Formal

---

<sup>37</sup> Raudatus Syaadah, dkk, "Pendidikan Formal dan...", hlm.133

Lembaga pendidikan formal adalah suatu jalur pendidikan yang memiliki struktur dan jenjang. Jenjang pada jalur pendidikan ini terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur normal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi. Dalam sistem pendidikan nasional juga dinyatakan bahwa setiap warga negara diwajibkan mengikuti pendidikan formal minimal sampai selesai tingkat SMP. Lembaga pendidikan formal berorientasi pada Pengembangan manusia seutuhnya.

## 2) Lembaga Pendidikan Informal

Contoh jalur dalam pendidikan informal yaitu pendidikan Idhofah. Pendidikan Idhofah ialah pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan dapat berupa pendidikan budi pekerti, pendidikan agama, pendidikan etika, pendidikan sopan santun, pendidikan moral, dan sosialisasi dengan lingkungan. Seorang anak dapat berkembang melalui interaksi dengan keluarga, teman, maupun dengan masyarakat. Tetapi orang tua memiliki kewajiban untuk memberi contoh yang baik pada anak. Adapun beberapa hal yang dapat orang tua lakukan untuk membentuk karakter seorang anak yaitu: Menjadi role model. Orang tua dapat menunjukkan karakter yang baik dalam menanamkan hal tersebut pada anak.

## B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa antara lain:

1. Mawaddah Warahmah dengan judul *“Peran Dan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan”*. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa (1) peran guru adalah mendidik, membimbing dan memberikan contoh baik terhadap santri serta peran kepala sekolah adalah melihat bagaimana perkembangan guru dan melakukan aktivitas dilapangan sebagai pemimpin, (2) Kepala sekolah harus melihat ke lapangan bagaimana seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di lapangan maupun di dalam ruangan supaya tahu bagaimana seorang itu dalam mendidik, dan memotivasi seorang murid, dan (3) Hambatan guru dan kepala sekolah adalah menghadapi para santri yang nakal tidak patuh dengan aturan yang suka buat onar di pondok pesantren yang selalu menjadi perbincangan antara guru dan kepala sekolah hambatan yang lainnya adalah terbatas nya sarana prasarana salah satunya.<sup>38</sup> Penelitian ini berbentuk deskriptif yang metodologi penelitiannya kualitatif dan dengan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Fatmawati Rusli, dengan judul *“Implementasi Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Santri Darunnajah (OSDN) Putri di Pondok Pesantren Darunnajah”*. penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa usaha yang dilakukan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan bakat dengan cara latihan, berdiskusikan. Dengan cara dipraktikan atau diaktualisasikan dalam suatu kegiatan atau event tertentu, siswa lebih giat dalam mengikuti kegiatan organisasi baik itu mengenai pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler dan meng implementasi pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS, yang dimana OSIS berperan penting dalam pengembangan bakat kepemimpinan siswa sehingga dapat diketahui seberapa berpengaruhnya OSIS dalam pengembangan bakat siswa di Pondok Pesantren Darunnajah.<sup>39</sup>

3. Syahril dengan judul “*Character Building Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Tarbiyyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan*” penelitian ini fokus pada metode dan penilaian terhadap perilaku santri di pondok pesantren Tarbiyyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.<sup>40</sup>

Persamaan dalam ke 3 penelitian ini adalah sama-sama untuk berpusat pada Santri di pondok pesantren. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mawaddah Warahmah berpusat pada Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren

---

<sup>38</sup>Mawaddah Warahmah, “Peran Dan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan” (Iain Padangsidimpuan,2022).

<sup>39</sup>fatmawati Rusly” Implementasi Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Santri Darunnajah (OSDN) Putri di Pondok Pesantren Darunnajah ”,( Skiripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) JAKARTA ).

<sup>40</sup>Syahril dengan judul “Character Building Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Tarbiyyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan” (Skiripsi: Uin Padangsidimpuan,2023).

Darul Istiqomah Padangsidempuan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh fatmawati Rusly berpusat pada pengembangan bakat kepemimpinan siswa di pondok Pesantren Darunnajah mahasantri (studi pada ma'had Al-jamiah putra IAIN Bengkulu) dan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syahril berpusat pada pembinaan Character Building Keagamaan Santri Pondok Pesantren Tarbiyyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Sedangkan peneliti ini menjelaskan tentang Peran Organisasi Ma'had Dalam Menjalankan Pendidikan *Idhofah* di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah Simpang Suga Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Mei 2024. Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan masih terdapat beberapa masalah di sekolah tersebut.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah.<sup>1</sup> Hal ini dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana peranan Organisasi Ma'had dalam menjalankan pendidikan Idhofah di pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

Metode kualitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karna sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu (1) latar ilmiah (natural setentanging), (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil,

---

<sup>1</sup>Lexy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.5.

(8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>2</sup>

### C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Adapun subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memungkinkan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini. Maka yang menjadi informannya adalah Santri dan Guru di Pesantren Al-Bi'atul Islamiyyah.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumber lokasi penelitian. Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Mudir Ma'had, Ustazah, kakak senior, pengurus organisasi, dan santriyah.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 8-13.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif...*, hlm 7

2. Sumber data Sekunder atau data pelengkap adalah yang dibutuhkan dalam penelitian yang memperkuat primer.<sup>4</sup> Sumber data sekunder yang disebutkan dalam penelitian ini adalah Buku dan Jurnal.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *idhofah* di pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

- a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>5</sup> Salah satu dari teknik observasi pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan adalah ruangan, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengobservasi di pesantren Al-Bi'satul islamiyah Simpang Suga.

Dalam penelitian ini observasi ditujukan kepada beberapa aspek penting yang berkaitan dengan Peran organisasi Ma'had dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pesantren Al-Bi'satul islamiyah

---

<sup>4</sup>Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo:CV Citra Media, 2003), hlm.57.

Kabupaten Mandailing Natal. Dimana observasi ini digunakan untuk mengamati secara pasti Bagaimana Peran organisasi Ma'had dalam menjalankan Pendidikan *Idhofah* dan apa saja upaya dalam penerapan Organisasi di Pesantren Al Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun langkah-langkah observasi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menentukan objek yang akan diobservasi yaitu Organisasi Ma'had
- b. Membuat pedoman observasi seputar peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pesantren Al-Bi'satul islamiyah Simpang Suga.
- c. Mengamati situasi dan kondisi di Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal. Mengamati Bagaimana peran Organisasi Ma'had dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pesantren Al-Bi'satul islamiyah Simpang Suga .
- d. Mengamati dan memperlihatkan langsung Bagaimana peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *Idhofah* di pesantren Al-Bi'satul islamiyah Simpang Suga.
- b. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ percakapan dengan maksud tertentu, untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sekilas tentang peran organisasi ma'had dalam menjalankan

---

<sup>5</sup> Afufuddin, dan Beni Ahmad. S, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), Cet.ke-2, hlm.134.

pendidikan *idhofah* di pesantren Al-bi'satul islamiyah Simpang Suga sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa santri dan guru bertujuan untuk mencari data mengenai Bagaimana peran organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan *idhofah* dan apa saja upaya santri dalam penerapan Organisasi. Adapun langkah-langkah dalam wawancara ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan judul penelitian yang akan diteliti.
  - b. Menentukan tujuan meneliti di Simpang Suga Kecamatan Panyabungan Timur.
  - c. Menentukan objek yang akan diwawancarai.
  - d. Membuat daftar pertanyaan / wawancara kepada objek penelitian.
  - e. Melakukan kegiatan wawancara dan mencatat pokok wawancara terhadap objek penelitian yaitu siswa dan guru di pondok pesantren Al-bi'satul islamiyah Simpang Suga.
- c. Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti

jika penelitian ini sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat yang akurat adalah sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang dikumpulkan.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu adalah lingkungan sekitar lainnya untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada.<sup>6</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Kategori dan satuan uraian dasar. Analisi data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak

---

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian* ,hlm.148

sekali data terdiri dari catatan lapangan dan computer peneliti, gambar, dokumentasi berupa laporan dan sebagainya.

Adapun beberapa langkah yang harus di perhatikan peneliti antara lain:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan menerangkan, memilih-memilih yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang dirangkum, data dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan data menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Lokasi Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah berada JL. Syeikh Abdul Qodir Al-Mandily KM 10, Simpang Suga, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah adalah salah satu satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah merupakan satu-satunya lembaga pendidikan pesantren yang ada di kecamatan Panyabungan Timur, yang menampung hampir seluruh tammatan sekolah dasar untuk menimba ilmu agama di kecamatan Panyabungan Timur khususnya.<sup>1</sup>

##### **a. Sejarah Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah Simpang Suga**

“Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah di didirikan oleh ayahanda K.H. Abdul Baits Nasution, Lc., M.A. Sekarang pondok pesantren ini dibawah naungan saya (Muhammad Nasir Nasution). Pesantren ini sudah lama, dimana pesantren ini didirikan pada tanggal 16 juni 1995 bertempat dengan jarak kurang lebih 10 KM arah Timur pinggiran Kabupaten Panyabungan”.

“Pesantren Simpang Suga ini berada diantara dua desa yaitu Desa Parmompang dan Desa Tebing tinggi. terlebih-lebih setelah kehadiran Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah ini banyak sekali masyarakat panyabungan timur yang ingin menyekolahkan anak nya ke pesantren kita ini, sehingga kebanyakan Alumni pesantren di sekolah ini rata-rata dari panyabungan timur.

---

<sup>1</sup>Muhammad Nasir Nasution, Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah, Pada Hari Rabu, 24 april 2024, Jam 12.47

Pesantren ini sudah berkisar an selama 15 tahun yang lalu. Pesantren ini juga dekat dengan pasar Tradisional, hanya berjarak kurang lebih 5 KM yaitu Pasar Gunung Baringin”.

Pondok Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah memiliki nuansa dan suasana di lereng perbukitan yang teduh dan hijau serta udara yang sehat, bersih dan nyaman. Kondisi tersebut ditopang juga oleh kekayaan sumber air yang mengalir sebagai lambang kehidupan, kesejahteraan, dan kesucian. Selain itu pertemukan juga dengan gemercik air (Aek) Sisuga (Sejenis ikan kecil yang bertaring) dengan derasnya aliran air (Aek) pohon (Batang tumbuhan yang berbuah).

Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Panyabungan Timur, yang menampung hampir seluruh tammatan sekolah dasar untuk menimba ilmu agama. Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah, sudah berdiri sejak tahun 1995. Pesantren ini sekarang memiliki sekitar 220 santri dengan jumlah 24 guru.

Tujuan didirikan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah, Kecamatan Panyabungan Timur ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk melahirkan ulama-ulama yang berpengetahuan luas, baik dalam pengetahuan agama maupun pengetahuan umum. Disamping itu ada juga ke khususan tersendiri di pondok pesantren ini yaitu disertai dengan kemampuan berbahasa arab dan berbahasa inggris dalam percakapan sehari-hari dilingkungan pondok pesantren ini, berakhlak mulia, memiliki keterampilan berorganisasi dan mengajar dan maupun bersaing untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah Simpang Suga**

“Visi dan Misi di ponok pesantren kita ini yang pertama visinya yaitu menciptakan peserta didik yang berkualitas, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, Sedangkan Misi nya yaitu Terwujudnya manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap percaya pada diri sendiri, dan berguna bagi Masyarakat.”<sup>2</sup>

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah adalah: Unggul dalam prestasi, Luas dalam penguasaan IPTEK, Telada dalam IMTAQ dan akhlakul karimah dan pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang islami dengan indicator sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya generasi umat yang memiliki kualitas yang tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Terwujudnya generasi ummat yang memiliki keshalehan sosia dan akhlakul karimah.
- 3) Terwujudnya generani ummat yang menghargai perbedaan.

Untuk mencapai visi pesantren, Misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Pondok Pesantren AL-Bi’satul Islamiyah Simpang Suga terurai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas dalam bidang agama dan umum.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan.

---

<sup>2</sup> Muhammad Nasir Nasution, Pondok Pesantren Al-Bi’satul Islamiyah, Pada Hari Rabu, 24 april 2024, Jam 13.22

3) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, Metode pembelajaran, Fasilitas pendidikan dan kesiswaan.

4) Meningkatkan dan mewujudkan suasana kehidupan lingkungan madrasah yang islami.

### c. Keadaan guru di pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Kabupaten Mandailing Natal

Jumlah guru yang ada di pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 25 orang<sup>3</sup>. perhatikan tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Guru**

No	Nama	Alamat	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1.	H. Abdul Baits NST, Lc.MA	Pasar Hilir	Mantiq	S2	24 tahun
2.	H.J Rosfitriani	Pasar Hilir	Mantiq	SLTA	24 tahun
3.	Muhammad Nasir, S.Pd	Pasar Hilir	Hadist/Fikih	S1	3 tahun
4.	Syahrudin	Panyabungan Jae	Tareh	Musthafawiyah	10 tahun
5.	Muhammad Ilman, S.Pd	Panyabungan Jae	Hifzil Qur'an/Tauhid	S1	3 tahun
6.	Kimah, S.Pd	Sipangkal	FariodH/Tajwid	S1	7 tahun

<sup>3</sup> Dokumentasi list Guru Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

7.	Najmatul Millah, S.Pd	Kayu Jati	Faroidh/T ajwid	S1	11 tahun
8.	Abdul Hadi NST, S.Pd	Pasar Hilir	Peraktek Ibadah	S1	8 tahun
9.	Timbul Hanaehan Simatupang, S.Pd	Simanosor Topus	Peraktek Ibadah	S1	8 tahun
10.	Saddam Husein, S.Pd	Tebing Tinggi	Tamrinat	S1	9 tahun
11.	Sukma Dahlia Nasution, S.Thl	Pasar Hilir	Tafsir/Na hwu	S1	4 tahun
12.	Hanan Putri Nasution, M.Pd	Pasar Hilir	Shorob/M ustholahul Hadis	S2	4 tahun
13.	Nur Hayati	Pagur	Bahasa Inggris	SLTA	1 tahun
14.	Ahmad Husein, S.Pd.i	Hutarimbar u	Fikih	S1	3 tahun
15.	Deni Sari Pulungan, S.Pd	Bonan Dolok	IPS	S1	3 tahun
16.	Jamilah Lubis, S.Pd	Sipangkal	Mahfuzot	S1	5 tahun
17.	Hasan, S.Pd.I	Tebing Tinggi	Tarbiyah	S1	3 tahun
18.	Riskiyah, S.Pd.I	Sigalapang	Bahasa Indonesia	S1	3 tahun
19.	Miskah, S.Pd.I	Parmompan g	Balaghoh/ Bahasa Inggris	S1	3 tahun
20.	Rizki Amelia,S.Pd	Sipolu-polu	Matemati ka	S1	1 tahun
21.	Ida Nurhayani, S.Pd	Hutarimbar u	IPA	S1	8 tahun
22.	Irwan Sanusi	Ranto Natas	Kaligrafi	SLTA	4 tahun
23.	Rosmina	Sipangkal	Terjemah	SLTA	3 tahun
24.	Rukiah Lubis	Hutarimbar u	Lughoth	SLTA	5 tahun
25.	Muhammad Adnan, S.Pd	Padang Laru	Diyana/S horof	S1	2 tahun

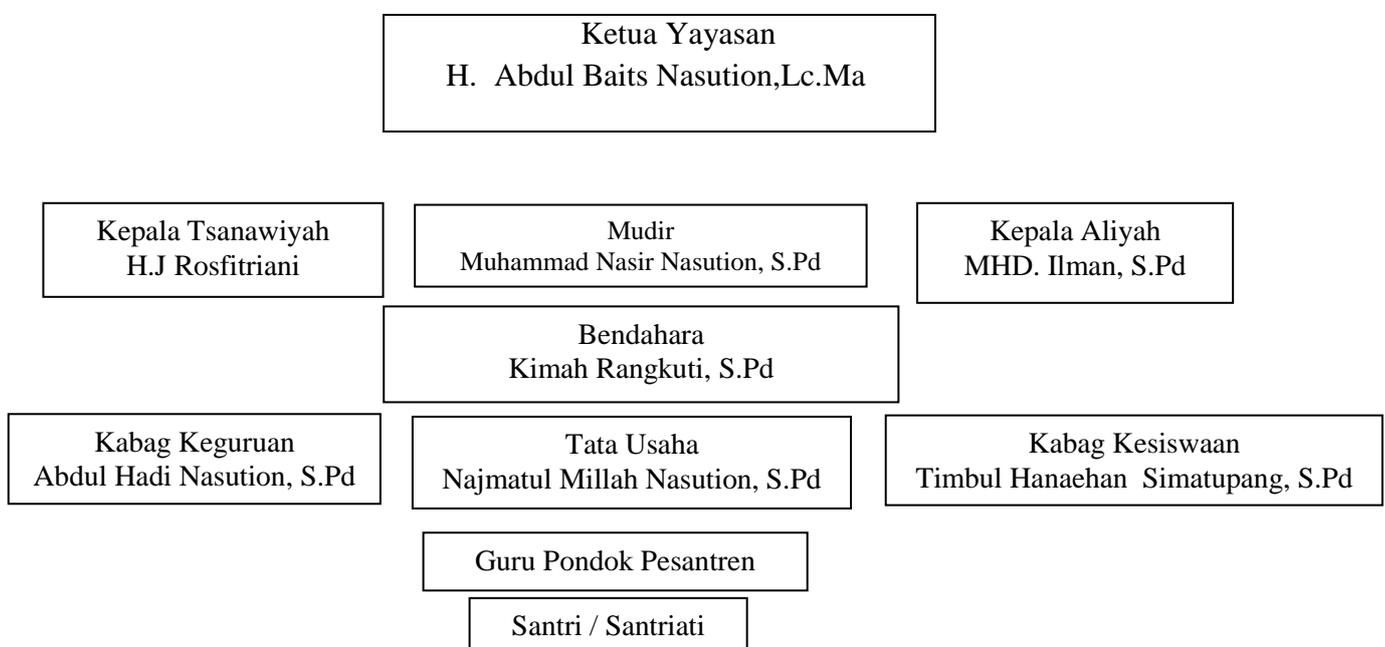
Sumber :Daftar guru pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah  
Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

Dari Tabel diatas dapat tergambar dengan jelas kondisi dari guru atau tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal, dimana diantara 25 orang guru tersebut ada 2 orang dengan pendidikan terakhirnya S2 dan ada 17 orang dengan pendidikan terakhirnya S1 serta a 6 orang dengan Pendidikan terakhirnya SLTA.

#### **d. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**

Pengurusan Pondok pesantren pada hakikatnya tergantung pada kebutuhan Pondok Pesantren tersebut dan cenderung menyesuaikan dengan kondisi Pondok Pesantren sehingga tidak seperti pengurusan organisasi pada umumnya dan cenderung lebih ramping, begitu juga dengan Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah, sebagaimana dalam gambar dibawah ini.

#### **Struktur Pengurus Pondok Pesantren**

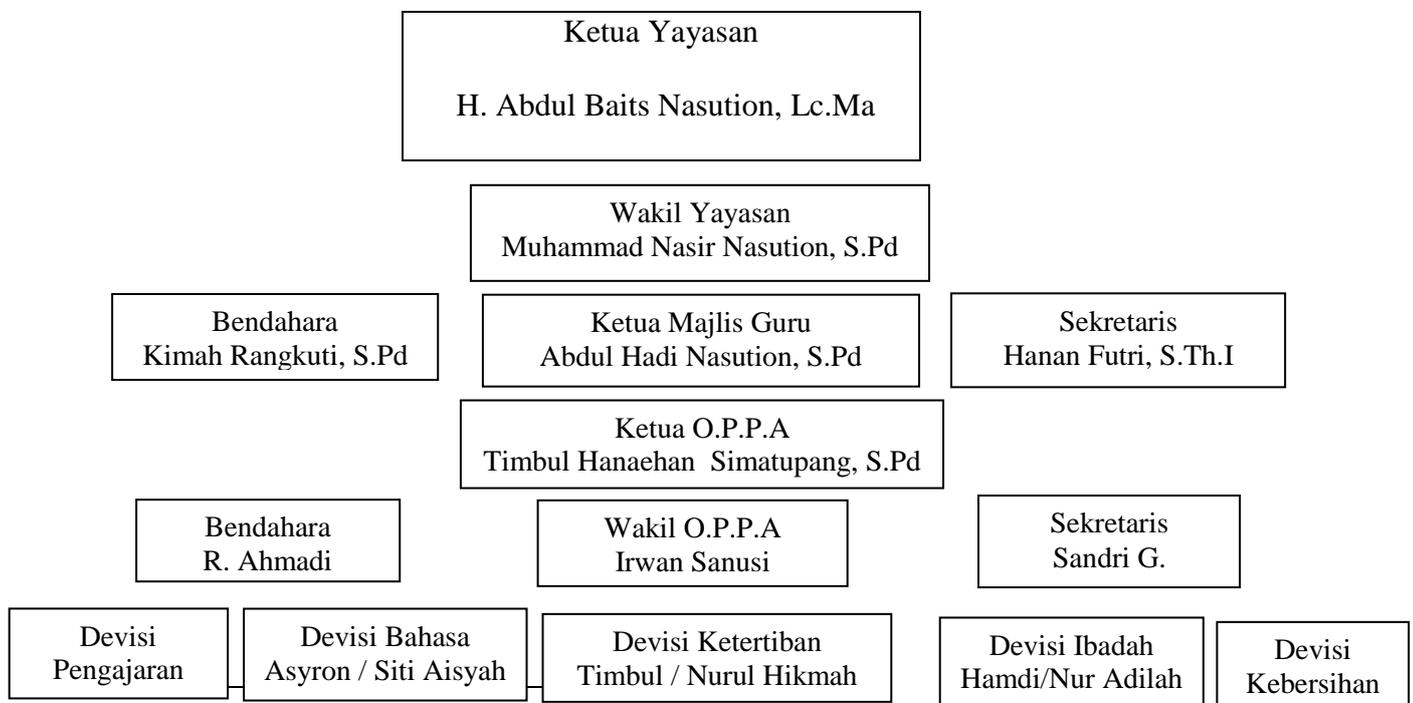


Sumber: Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal.<sup>4</sup>

### e.Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah

Struktur organisasi dalam sebuah instansi sangat diperlukan dalam mengatur dan menjalankan roda organisasi. Dalam hal ini Pondok Pesantren juga adalah sebuah organisasi yang didalamnya juga dibutuhkan kepemimpinan dan juga pemimpin dalam mengarahkan dan mengatur serta membuka jalan untuk pengembangan Pondok Pesantren. Adapun Struktur Organisasi di Pondok Pesantren Al-Bi'tsatul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

#### Struktur Organisasi Pesantren



<sup>4</sup> Dokumentasi pengurus pondok pesantren Al-Bi' tsatul islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal.

Siswa
-------

Sumber: Struktur pengurus Organisasi pondok pesantren Al-Bi' tsatul islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal.<sup>5</sup>

#### **f. Daftar Keadaan Siswa Sekolah Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**

Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal adalah merupakan yayasan yang terdiri dari dua (2) jenjang pendidikan, yaitu Tsanawiyah setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan Aliyah setara dengan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Dalam satu tingkatan pendidikan memiliki tiga tingkat kelas Tsanawiyah memiliki tiga tingkat kelas yaitu I, II, dan III begitu juga dengan Aliyahnya. Memiliki tiga tingkatan kelas yaitu I, II dan III. Kelas I Tsanawiyah memiliki 48 siswa, Kelas II Tsanawiyah memiliki 50 Siswa dan kelas III Tsanawiyah 58 Siswa. Sementara Untuk Aliyahnya Kelas I Aliyah memiliki 28 Siswa, Kelas II Aliyah memiliki 43 Siswa dan Kelas III Aliyah memiliki 25 Siswa.<sup>6</sup>

#### **g. Deskripsi data**

Data dalam penelitian ini adalah Guru Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 25 orang dan juga siswa Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 252 orang dengan menggunakan teknik Pengambilan sampel Purposive sampling yaitu dengan mengambil

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Pengurus Organisasi Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal.

<sup>6</sup> Dokumentasi Keadaan Siswa Sekolah Tsanawiyah dan Aliyah P.B I T.P 2023-2024.

sampel yang dirasa oleh peneliti memiliki kriteri yang pas, dimana yang diwawancarai dari guru sebanyak 5 orang dan 5 orang Pengurus Organisasi serta 5 orang Kakak Senior dan 5 orang Santri/Santriati untuk siswanya.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peran Organisasi Ma'had**

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Peran berasal dari kata “peran”. Peran mempunyai arti yaitu yang tegas dan terpenting yang dapat diharapkan dari orang-orang dalam masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, “peran adalah bagian dari tugas pokok yang harus dilaksanakan”).<sup>7</sup>

Ma'had sangat memiliki peran yang sangat besar dalam menjalankan pendidikan Idhofah bagi santriyah, sebab organisasi ma'had menjadi sebuah miniatur untuk berekspresi bagi santri dalam mengembangkan pola fikir dan keterampilan dalam dunia pendidikan.

“Organisasi Ma'had ini sangat membantu santri untuk menjadi lebih ke pribadian yang mandiri dalam melakukan segala hal, salah satunya seperti mengatur waktunya dalam melakukan pekerjaan, tanpa harus menunggu orang lain

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai Pustaka,2007 ) hlm. 845.

melakukannya. Seperti sediakala waktu ia di rumah nya. Organisasi Ma'had ini juga berperan untuk menciptakan suasana ber asrama itu menjadi kondusif serta banyak variasi yang di dapat atau bahkan pengalaman yang tidak ada di sekolah biasa pada umumnya. dia memiliki kekhususan tersendiri, seperti adanya kegiatan-kegiatan khusus diluar sekolah yang selalu jadi prioritas dan menamba wawasan untuk pertambahan ilmu.”<sup>8</sup>

“Organisasi Ma'had membuat santri lebih merasakan dan lebih mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki diri dalam meningkatkan potensi diri, serta sarana dan pembiasaan budaya akan terjadi berjalan dengan semestinya didalamnya”.<sup>9</sup>

## 2. Strategi yang dilakukan Pengurus Organisasi Ma'had

Strategi yang kami lakukan dalam menjalankan organisasi ma'had supaya mencapai tujuan untuk mewujudkan pendidikan idhofah ini yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengendalian

Sehingga dengan adanya 3 langkah ini membuat setiap langkah yang diambil oleh ma'had tetap terukur dan tetap dapat di evaluasi dalam waktu tertentu.<sup>10</sup>

Organisasi merupakan dua orang atau lebih yang bekerjasama dengan suatau cara yang terstruktur untuk mencapai suatu tujuan khusus atau kumpulan tujuan-tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi tersebut tergantung pada performa manajerial efektivitas dan efisiensi manajer.

---

<sup>8</sup>Muhammad Nasir Nasution, S.Pd (Mudir), Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah, Pada Hari Jum'at, 26 april 2024, Jam 09.47

<sup>9</sup>Rina, (pengurus organisasi ma'had), Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah, Pada Sabtu, 27 April 2024, Jam 15.15

<sup>10</sup>Azkie, ( Pengurus Organisasi Ma'had ), Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah, pada Sabtu, 27 April 2024, jam 16.00.

Manajemen adalah proses perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengendalian (*Controlling*).<sup>11</sup>

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses menetapkan sasaran dari tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran yang telah dibuat. Fungsi perencanaan melibatkan penetapan tujuan dengan mengaturnya dalam urutan yang logis. Organisasi merupakan proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerjasama dalam mencapai sasaran yang telah direncanakan.

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah proses implikasi dari perencanaan yang sudah direncanakan.

c. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan. Harus benar-benar dipastikan aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan garis yang sudah ditentukan.

Peran organisasi ma'had pada kualitas pendidikan idhofah terhadap santri di pesantren menjadi hal yang utama,

---

<sup>11</sup> Kompri, *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: 2021) hlm. 21.

karena peran organisasi ma'had adalah orang yang sehari-harinya selama 24 jam mengontrol penuh para santri dan mereka merupakan orangtua kedua, pengajar, pemimpin, pembimbing dan teladan bagi para santri/santriyah.

Organisasi ma'had juga memainkan peran yang penting dalam membentuk dan mengembangkan motivasi belajar santri. Adapun beberapa peran dari organisasi ma'had adalah sebagai berikut:

a) Orangtua Kedua

Ketika orang tua sudah menitipkan putra/putri untuk tinggal di pondok pesantren maka yang berperan sebagai orang tua kedua adalah mereka yang termasuk dalam organisasi ma'had karena selalu mengontrol, mengayomi, menemani dan bahkan menjadi tempat penitipan uang bagi mereka.

b) Pengajar

Organisasi Mah'had di Pondok Pesantren tentu juga sebagai pengajar baik di kelas maupun di kamar, sehingga para santri bisa lebih mudah untuk mencapai kualitas pendidikannya. Organisasi ma'had juga memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan menjelaskan mengenai nilai-nilai islami seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, toleransi, dll.

c) Pemimpin

Organisasi Ma'had di pondok pesantren adalah sebagai pemimpin. Karena organisasi ma'had yang mengatur jadwal kegiatan belajar santri di kamar, sebagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar, prestasi, dan kualitas pendidikan santri.

d) Pembimbing

Organisasi Ma'had di pondok pesantren ini juga sebagai pembimbing tatkala para santri mendapati kesulitan dalam belajar atau hal lainnya, terutama bagi para santri bimbingannya yang ada di kamar.

e) Teladan bagi Santri/Santriah

Organisasi Ma'had di dalam kamar selain menjadi pemimpin, pembina, dan menjadi guru, organisasi ma'had juga sebagai suri tauladan yang baik bagi santri. Dengan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai islami, para organisasi ma'had dapat menjadi inspirasi dan percontohan yang nyata bagi santri dalam menerapkan dan mengembangkan karakter islami dalam dirinya.

### **3. Fungsi Organisasi M'had dalam Melaksanakan Pendidikan Idhofah Terhadap Santri**

Dalam kegiatan pendidikan idhofah pasti ditemukan santri atau santriyah yang malas dalam berpartisipasi dalam

belajar. Sementara santri atau santriyah yang lain aktif dalam kegiatan. Ketidak adanya resoin mereka pada para organisasi ma'had yang melaksanakan kegiatan pendidikan idhofah karena ketiadaan minat terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan pada saat menjalankan pendidikan idhofah yang menjadi penyebab kenapa santri atau santriyah tidak bergeming untuk mengikuti kegiatan pendidikan idhofah yang sedang dilaksanakan oleh organisasi ma'had. Itu pertanda bahwa santri atau santriyah tersebut tidak memiliki semangat dan motivasi dalam kegiatan pendidikan idhofah.

Dengan begitu organisasi ma'had memberikan suntikan semangat dan motivasi kepada santri atau santriyah terlebih dahulu sehingga dengan bantuan itu santri atau santriyah dapat keluar dari kesulitan belajar. Bentuk tersebut diberikan mendorong perbuatan santri atau santriyah yang ingin mengetahui sesuatu yang dicari maka akan timbul minat untuk belajar.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Peran Pendidikan Idhofah Di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**

Setiap keberhasilan suatu pekerjaan, program, proses atau apapun pasti tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi organisasi ma'had dalam menjalankan peran pendidikan idhofah

di pesantren Al-Bi'satul Islamiyah. Model pendidikan idhofah merupakan model pendidikan non formal sehingga banyak santri merasa senang menggunakan model pendidikan ini. Terlebih lagi santri akan lebih banyak melakukan interaksi dan berdiskusi dengan teman ataupun senior dan guru hanya akan menjadi fasilitator dalam pembelajaran idhofah sehingga santri akan lebih banyak menggali ataupun memperoleh ilmu yang dicarinya.

Adapun faktor yang mempengaruhi organisasi ma'had dalam menjalankan peran pendidikan idhofah di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah adalah sebagai berikut:

a) Dukungan Penuh Yayasan

Pengembangan wawasan keilmuan para pengurus organisasi ma'had di pesantren sangatlah didukung oleh yayasan. Yayasan sangat antusias dan semangat dalam mengembangkan wawasan keilmuan para organisasi ma'had dengan harapan dapat disalurkan kepada para santri, hal itu bertujuan agar para santri memiliki keilmuan yang luas dan bermanfaat.

b) *Boarding School*

Kurikulum yang ada di pesantren adalah perpaduan antara pendidikan formal dan pendidikan madrasah yang diwujudkan dalam bentuk *boarding school*.

c) Asrama yang Memadai

Salah satu pendukung lain yaitu faktor tempat tinggal yang memadai dan juga nyaman bagi para santri, asrama dalam bentuk rusun tersebut sangat layak dan mampu mendorong santri untuk selalu bersemangat.

d) Sarana dan pra sarana

Banyak sarana dan prasarana yang disediakan pondok untuk menunjang program ini, diantaranya ruang perpustakaan, lab bahasa, lab komputer, kelas untuk KBM.

Dalam melaksanakan suatu program di samping ada faktor pendukung pasti juga memiliki faktor penghambat, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Adapun faktor penghambat organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan idhofah adalah sebagai berikut:

a) Kepedulian Wali Santri

Wali santri merupakan orang yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan santri di pondok pesantren, akan tetapi masih banyak didapatkan bahwa wali santri yang masih kurang peduli untuk membantu organisasi ma'had dalam mendidik anak-anak mereka yang sedang mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

b) Sumber Daya Manusia

Sulitnya mencari pendidik baru dikarenakan banyaknya dari para santri senior calon kader organisasi ma'had yang memilih keluar dari pesantren setelah lulus pendidikan.

c) Biaya

Terbatasnya anggaran dana untuk pengembangan program peningkatan kualitas pendidikan yang berbasis teknologi yang seharusnya dikembangkan di pondok pesantren pada era milenial.

d) Santri

Santri yang sedang mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh hampir rata-rata bukan keinginanyang muncul dari dirinya sendiri, sehingga hal ini sangat menghambat kualitas pendidikan.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal, dapat diketahui bahwa Organisasi Ma'had dalam pendidikan Idhofah ini, jika dilihat secara individu banyak santriyah yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan di luar pendidikan formal atau pada pendidikan umumnya.

Model pendidikan idhofah memang bukan model yang formal sehingga banyak dari santri yang menyukai model pendidikan ini, terlebih lagi santri menjadi akan lebih banyak berintraksi dan banyak menggalih ilmu dari pada

gurunya, dan gurunya hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran idhofah ini.

Pembelajaran idhofah sangat membantu dalam pengembangan potensi diri mereka, sehingga banyak dari santriyah yang awalnya tidak memiliki keberanian dalam berbicara didepan umum kemudian dengan adanya pembiasaan berbicara melalui pendidikan idhofah ini lebih berani, serta prestasi dan pemahaman santri terhadap materi yang disampaikan di kelas formal lebih mudah dipahami dan diingat.<sup>12</sup>

Peran organisasi ma'had dalam pesantren sangat memiliki peran yang sangat bermanfaat yaitu untuk menciptakan suasana ber asrama itu menjadi kondusif serta banyak variasi yang di dapat atau bahkan pengalaman yang tidak ada di sekolah biasa pada umumnya. Pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah memiliki kekhususan tersendiri, seperti adanya kegiatan-kegiatan khusus diluar sekolah yang selalu jadi prioritas dan menambah wawasan untuk pertambahan ilmu. Ma'had juga sebagai inkubator dalam menggodok santri untuk lebih berinovasi dalam ber eksperimen dalam pengembangan diri diantaranya sebagai sarana penunjang dan lingkungan dalam melatih kebiasaan dan budaya dalam pengembangan diri.

Menurut peneliti, ada beberapa problematika pengurus organisasi ma'had dalam menjalankan pendidikan idhofah ini dimana diantaranya terdiri dari :

---

<sup>12</sup> Lila, (Guru pengajar), Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah, Pada Hari Selasa, 30 April 2024, Jam 14.00

- a. Kurangnya kesadaran para santri akan kebutuhan mencari ilmu.
- b. Kurangnya pengawasan dari pihak guru dalam penerapan pendidikan idhafah.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam penerapan pendidikan idhofah.
- d. Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dalam penerapan pendidikan idhofah dalam kehidupan berpesantren.
- e. Santri yang masih labil dan belum sepenuhnya patuh dan tunduk pada peraturan yang mendukung pendidikan Idhofah.
- f. Usia remaja memang sangat menentukan sebab jika pada usia ini tidak terkontrol dengan baik maka potensi pada seorang siswa akan cenderung hilang dan berganti jadi sebuah kebiasaan yang buruk.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pengurus organisasi ma'had dalam menjalankan lembaga pendidikan idhofah ialah sebagai upaya mendukung proses perkembangan para santriyah .yaitu diantaranya:

#### 1. Peningkatan Materi

Hal ini akan memungkinkan santriyah dalam menjalankan dan mengamalkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan baik dan benar.

#### 2. Peningkatan dalam Pemakaian Metode pembelajaran

Penyampaian metode pendidik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Selalu berorientasi pada tujuan
- 2) Tidak hanya terikat pada suatu alternatif saja
- 3) Mempergunakan berbagai metode sebagai suatu kombinasi, misalnya: metode ceramah dengan tanya jawab.

### 3. Peningkatan Sarana

Dari segi sarana tersebut perlu diperhatikan adanya usaha meningkatkan sebagai berikut:

- 1) Mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan yang di ajarkan.
- 2) Mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar.
- 3) Pembuatan media harus sederhana dan mudah
- 4) Memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan.

### 4. Peningkatan Kualitas Belajar

- 1) Memberi Rangsangan
- 2) Memberikan Motivasi Belajar

### 5. Peningkatan kualitas guru

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah berupaya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan kesungguhan, serta mengarahkan segala pengetahuan dan

upaya, kiranya hasilnya maksimal, namun dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal pengalaman dalam meneliti, observasi, dan wawancara yang dilakukan masih belum maksimal, baik itu biaya, waktu dan dalam pemilihan data.

Peneliti tetap berusaha dan ber sungguh-sungguh agar data dapat terkumpul dan diolah secara maksimal sehingga hasil dari peneliti menegaskan mempunyai nilai yang positif bagi pendidikan, karena peneliti menegaskan kembali bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi ma'had dalam menjalankan *pendidikan Idhofah* di pesantren Al-Bi'atul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal dan untuk mengetahui peran organisasi ma'had dalam menjalankan *pendidikan Idhofah* di pesantren Al-Bi'atul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. organisasi ma'had memiliki peran yang sangat besar dalam menjalankan pendidikan Idhofah bagi santriyah ,karna banyak manfaat yang diperoleh oleh santriyah ketika menjalankan pendidikan *Idhofah* salah satunya untuk melatih Leadership ( kepemimpinan ), memperluas pergaulan dan jaringan, meningkatkan wawasan dan pengetahuan, dan mampu mengatur waktu dengan baik. Organisasi juga dapat merangsang kreativitas, memunculkan ide-ide, sehingga akan membentuk pribadi yang kreatif dan mandiri.serta mengajarkan untuk bisa mencari pemecahan masalah, kerja keras, bertanggung jawab, pantang menyerah, kuat dalam menghadapi tekanan, dan suka berpaku tangan.
2. Faktor yang Mempengaruhi Organisasi Ma'had dalam Menjalankan Peran Pendidikan Idhofah Di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah adalah sebagai berikut :
  - a. Dukungan Penuh Yayasan
  - b. *Boarding School*
  - c. Asrama yang Memadai
  - d. Sarana dan pra sarana

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti dapatkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat memberikan perbaikan dan penunjang pada pendidikan selanjutnya serta memberikan hal positif bagi Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah simpang suga Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

- 1) Agar kiranya model pendidikan seperti ini dikembangkan lagi.
- 2) Agar kiranya pemerintah juga mulai memperhatikan sistem pendidikan kita agar lebih mendapatkan SDM yang berkualitas.
- 3) Agar setiap anak yang ada di negeri ini mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Indra muchlis & Hamim, Sufian. (2013), *Organisasi & Manajemen*, Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Arief, Syamsuddin. (2008), *Jaringan pesantren di sulawesi selatan*, Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Afufuddin, & Ahmad. S, Beni. (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asfiati. (2020), *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Basri, Hasan. (2009), *Pendidikan Islam*, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Daulay, Haidar Putra. (2019), *Pendidikan Islam di Indonesia* , Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. (2010), *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajat, Zakia dkk. (2014), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. BUMI AKSARA.
- Dhofir, Zamakhsyari. (2012), *Tradisi Pesantren* , Jakarta.
- Duryat, Masduki dkk. (2001), *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Firdaus. *Undang-undang RI No 14 Tahun 2006 tentang Guru dan Dosen serta Undang-undang RI nomor 20 tentang SIKDIKNAS, Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama*.
- Hamdanah, dkk. (2022), *Administrasi Pendidikan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Ananta Vidya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007), Jakarta: Balai Pustaka.

- Moleong, Lexy.J. . (2016), *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Panggabean, Arifa Anni, dkk. (2021), “Urgensi psikologi dan Pendidikan Islam”, Studi Multidisipliner: *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol.8.
- Pdjiastuti. (2022), *Sosiologi*, Jakarta:Grasindo.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Pedana Mulya Sarana.
- Riadi, Dayun. dkk. (2017), *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rizai, Muhammad. (2015), *Pendidikan Dayah Dalam Bingkai Otonomi Khusus Aceh Lhokseumawe*: Sefa Bumi Persada.
- Rasyid, Andi Pananrangi. (2017), *Manajemen Pendidikan*, Celebes: Media Perkasa.
- Ramayulis & Nizar samsul. (2010), *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyadi, Khoran. (2024), *Pendidikan Profetik*, Jakarta: Pustaka Belajar.
- Rusly, Fatmawati, ” Implementasi Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Santri Darunnajah (OSDN) Putri di Pondok Pesantren Darunnajah ”,( Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ), JAKARTA.
- Seputra, Yulius Eka Agung. (2014), *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Srifariyati. (2016), “Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Temati)”, *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2.
- Siden, Lutvia S. dkk, (2020), “Pengorganisasian Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits”, *Jurnal Al-Himayah*, Vol.4, No.1.
- Silalahi, Gabriel Amin. (2003), *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, Sidoarjo:CV Citra Media.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. (2016), “Pendidikan Anak dalam Islam”, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.1, No.2.

- Suryadi, Rudi Ahmad & Sanusi Uci. (2018), *Pendidikan Islam*, Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Syamil Al-Qur'an. (2010), *Al-Qur'anulkarim Terjemah Tafsir Per kata*, Bandung:Sigma Publishing.
- Syaadah, Raudatus, dkk. (2022), "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Dan Pendidikan Informal", *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.2, No. 2.
- Syahril. (2023), "Character Building Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Tarbiyyah Islamiyah Hajoran Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan" (Skripsi: Uin Padangsidimpuan).
- Kunandar. (2011), *Guru Profesional*, PT Rajagrafindo persada.
- Kompri. (2018), *Manajemen &Kepemimpinan Pondok Pesantren*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Direktorat jenderal. (2003), *Pola Pengembangan Pondok Pesantren* Jakarta: Ditpekapontren Ditjen Kelembagaan.
- Turmuzi, Muhammad. (2021), "Konsep Pendidikan dan Islam Sebagai Alternatif dalam Memanusiakan Manusia", *Jurnal Pendidikan Islam "AL-ISHLAH"*, vol.19, No.2.
- Torang Syamsir. (2013), *Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Warahmah, Mawaddah. (2022), "Peran Dan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidimpuan", Iain Padangsidimpuan.
- Winardi. (2015), *Teori Organisasi*, Bandung.
- Yunus, Muhammad. (2010), *Kamus Aran Indonesia*, Jakarta: PT. Muhammad Yunus Wa Zurriyyah.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : NUR AZIZAH  
Nim : 1920100205  
Tempat Tanggal Lahir : Sipangkal, 14 Agustus 2000  
Email : nur558648@gmail.com  
No.Hp : 082294157817  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Tebing Tinggi, Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing  
Natal

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Mawardi  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Nur Asiah  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Sipangkal, Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing  
Natal

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD Negeri 125 Tebing Tinggi  
SLTP : MTs. Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga  
SLTA : MA. Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga  
Perguruan Tinggi : UIN Syahada Padangsidempuan

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mendokumentasikan tentang Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah
2. Menokumentasikan tentang visi dan misi di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah.
3. Mendokumentasikan tentang kepemimpinan organisasi ma'had di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah.
4. Mendokumentasikan tentang kelompok perangkat Organisasi ma'had di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah.
5. Mendokumentasikan tentang ruangan saat berlangsungnya pendidikan idhofah di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah.
6. Mendokumentasikan tentang fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah.
7. Mendokumentasikan tentang kegiatan sehari-hari dalam menjalankan organisasi ma'had di Pondok Pesantren Al-bi'satul Islamiyah.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Peran Organisasi Ma’had Dalam Menjalankan *Pendidikan Idhofah* di Pondok Pesantren Al-bi’satul Islamiyah Simpang Suga Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian diatas. Adapun hal-hal yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **A.Wawancara dengan Kesiswaan di sekolah**

1. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al-bi’satul Islamiyah Simpang Suga Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana letak geografis pondok pesantren Al-bi’satul Islamiyah Simpang Suga Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal?
3. Apa saja visi dan misi pondok pesantren Al-bi’satul Islamiyah Simpang Suga Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal?

### **B.Wawancara dengan Pengurus Organisasi**

1. Apakah peran organisasi ma’had dalam menjalankan *pendidikan idhofah* bagi santri?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pengurus organisasi ma’had dalam menjalankan *pendidikan idhofah*?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pengurus organisasi ma’had dalam menjalankan *pendidikan idhofah*?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung bagi pengurus organisasi dalam menjalankan *pendidikan idhofah*?
5. Apakah tujuan organisasi ma’had melakukan pembelajaran *pendidikan idhofah* ?

### **C.Wawancara dengan guru pengajar/ kakak senior**

1. Apa saja kesulitan yang kamu rasakan dalam memberikan pelajaran pada *pendidikan idhofah* ini?
2. Apa saja langkah-langkah yang kamu lakukan dalam melakukan proses pembelajaran pada *pendidikan idhofah*?
3. Bagaimana strategi yang kamu lakukan dalam menjalankan *pendidikan idhofah*?
4. Apa saja upaya yang kamu lakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif?
5. Pada bagian manakah yang perlu penekanan dalam menjalankan *pendidikan idhofah*?

### **D.Wawancara dengan santriwati**

1. Apakah kamu suka dengan proses pembelajaran yang diajarkan oleh kakak senior?
2. Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran *pendidikan idhofah*?
3. Apa manfaat yang kamu dapatkan dalam pembelajaran *pendidikan idhofah*?

## HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara dengan kesiswaan di sekolah

1. Pondok Pesantren Al-Bitsatul Islamivah di didirikan oleh ayahanda KH. Abdul Baits Nasution, Le.. MA Sekarang pondok pesantren ini dibawah naungan saya (Muhammad Nasir Nasution) Pesantren ini sudah lama, dimana pesantren ini didirikan pada tanggal 16 juni 1995 bertempat dengan jarak kurang lebih 10 KM arah Timur pinggiran Kabupaten Panyabungan
2. Pesantren Simpang Surga ini berada diantara dua desa yaitu Desa Parmompang dan Desa Tebing tinggi terlebih-lebih setelah kehadiran Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah ini banyak sekali masyarakat panyabungan timur yang ingin menyekolahkan anak nya ke pesantren kita ini, sehingga kebanyakan Alumni pesantren di sekolah ini rata-rata dari panyabungan timur Pesantren ini sudah berkisar an selama 15 tahun yang lalu Pesantren ini juga dekat dengan pasar Tradisional, hanya berjarak kurang lebih 5 KM yaitu Pasar Gunung Baringan
3. Visi dan Misi di pondok pesantren kita ini yang pertama visinya yaitu menciptakan peserta didik yang berkualitas, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan Misi nya yaitu Terwujudnya manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap percaya pada diri sendiri, dan berguna bagi Masyarakat

### B. Wawancara dengan pengurus Organisasi Ma'had

1. Rika, mengatakan bahwa Organisasi Ma'had ini sangat membantu santri untuk menjadi lebih ke pribadian yang mandiri dalam melakukan segala hal, salah satunya seperti mengatur waktunya dalam melakukan pekerjaan, tanpa harus menunggu orang lain melakukannya Seperti sedia kala waktu ia di rumah nya. Organisasi Ma'had ini juga berperan untuk menciptakan suasana ber asrama itu menjadi kondusif serta banyak variasi yang di dapat atau bahkan pengalaman yang tidak ada di sekolah biasa pada umumnya. dia

memiliki kekhususan tersendiri, seperti adanya kegiatan-kegiatan khusus diluar sekolah yang selalu jadi prioritas dan menamba wawasan untuk penambahan ilmu.

2. Azkia, mengatakan bahwa Strategi yang kami lakukan dalam menjalankan Organisasi Ma'had supaya mencapai tujuan untuk mewujudkan pendidikan idhafah yaitu:

- a. . Perencanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengamalan
- d. Pembagian kerja dan tugas
- e. Pengawasan

Sehingga dengan adanya lima langkah ini membuat setiap langkah yang diambil oleh ma'had tetap terukur dan tetap dapat dievaluasi dalam waktu tertentu.

3. Lely, mengatakan bahwa Dalam mengelola organisasi itu pasti ada yang namanya kendala kan kak, apalagi pendidikan idhofah ini kak termasuk pembelajaran yang khusus diluar pembelajaran pada umumnya. Tentu saja banyak hambatan yang kami hadapi dan terjadi karena setiap santriyah itu pasti memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai hal ini Seperti ada santriyah yang menaati aturan organisasi ma had dan ada juga yang melanggarnya.

4. Rina, mengatakan bahwa Salah satu faktor penghambat kami kak dalam mengelola Organisasi ini kak yaitu adanya dari beberapa dari teman kami kak yang melanggar dan kawannya kak tidak menghukumnya kak jdi itulah kak terkadang yang membuat adek-adek santriyah lainnya kak sering membantah dan melanggar peraturan kak, sehingga ada beberapa santriyah yang sering tidak masuk kelas idhofah ini Rika mengatakan bahwa faktor yang mendukung nya yaitu kak santriah yang semangat dalam ketika pendidikan idhofah ini gurunya masuk dengan berbagai variasi dan tidak terlalu monoton, dan itulah salah satu pendukung bagi santriyah agar semangat dalam pembelajaran.

5. Azika, mengatakan bahwa Segala sesuatu yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin capai dan hal yang ingin diraih, pondok pesantren Al-Bi

satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal dalam menerapkan sistem pendidikan idhofah ini juga memiliki maksud dan tujuan, antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan pondok pesantren
- b. Meningkatkan skill yang tertanam dalam diri santri untuk lebih ditonjolkan
- c. Kesadaran akan dunia masyarakat hari ini yang bukan hanya lagi berbicara nominal melainkan kemampuan

### **C. Wawancara dengan guru pengajar/kakak senior**

1. Rini, mengatakan bahwa terkadang memang saya harus menaikkan suara saya saat melakukan proses ajar mengajar dengan pendekatan Idhofah ini, agar santri mendengarkan
2. Wardah, mengatakan bahwa Dalam pembelajaran idhofah ini tidak serta merta selesai begitu saja melainkan harus ada langkah dan jalan yang dilalui semisal pendidikan dhofah ini dilakukan diluar jam belajar formal sehingga akan beda cara penerapannya
3. Lila mengatakan bahwa Saya mula-mula mengumpulkan beberapa santri yang telah dikelompokkan dengan beberapa kelompok berdasarkan tingkatan kelasnya, kemudian saya memulai dengan mengajak mereka memikirkan dan membahas satu permasalahan setelah itu proses diskusi mulai hidup dan pendalaman materi yang didapat pun ketika di kelas dapat terpenuhi
4. Ranti, mengatakan Dalam pendidikan idhofah ini kita mengarahkan siswa atau santri agar lebih menonjolkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga penekanan itu pasti harus ada namun dalam hal ini penekanan yang paling diperlukan dan berhubungan dengan peningkatan potensi diri santri adalah sisi ibadah dan amalan setiap harinya

#### **D. Wawancara dengan santriwati**

1. Zahira, mengatakan bahwa saya sangat suka dengan pendidikan idhofah ini sebab saya lebih leluasa dalam berdiskusi dengan senior dan juga kawan-kawan.
2. Lia, mengatakan bahwa awalnya saya tidak bisa dan malu untuk mengemukakan pendapat ketika didalam kelas, sejak ada pendidikan idhofah ini saya lebih percaya diri dan lebih yakin dengan diri saya sendiri.
3. Sanah, mengatakan bahwa Sangat banyak manfaat yang diperoleh oleh santri ketika sudah ada pendidikan idhofah ini di pondok pesantren Al-Bitsatul islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal santri lebih banyak mendapatkan kepercayaan dirinya kembali dan juga kualitas diri yang meningkat.

# DOKUMENTASI PENELITIAN DI PONDOK PESANTREN AL-BI'SATUL ISLAMIYAH SIMPANG SUGA KABUPATEN MANDAILING NATAL

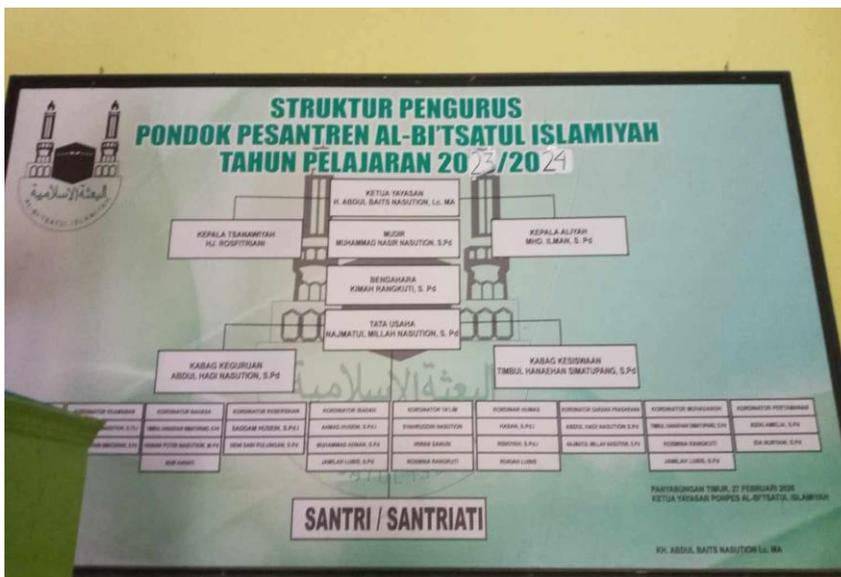
Gambar 1

Pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal



Gambar 2

Struktur pengurus Pondok pesantren Al-Bi'satul Islamiyah tahun pelajaran 2023/2024



Gambar 3

Struktur Daftar keadaan siswa sekolah Tsnawiyah dan Aliyah P.BI TP.2023/2024

DAFTAR KEADAAN SISWA SEKOLAH																
tsnawiyah aLiyah P.BI TP 2023-2024																
NO	Jenjang Pendidikan	Kelas	Jml Murid	Semester II												Ujlah Absensi
				Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
MA	I	II	28	3	25	3	25									Ujlah (MD-SO)
				4	37	6	37									Ujlah (K-SH)
				3	22	3	22									Ujlah (M-1N)
MTS	I	II	48	11	37	11	37								(RA-NH)	
				10	42	8	42								(-R)	
				15	43	15	43								(M-1S)	

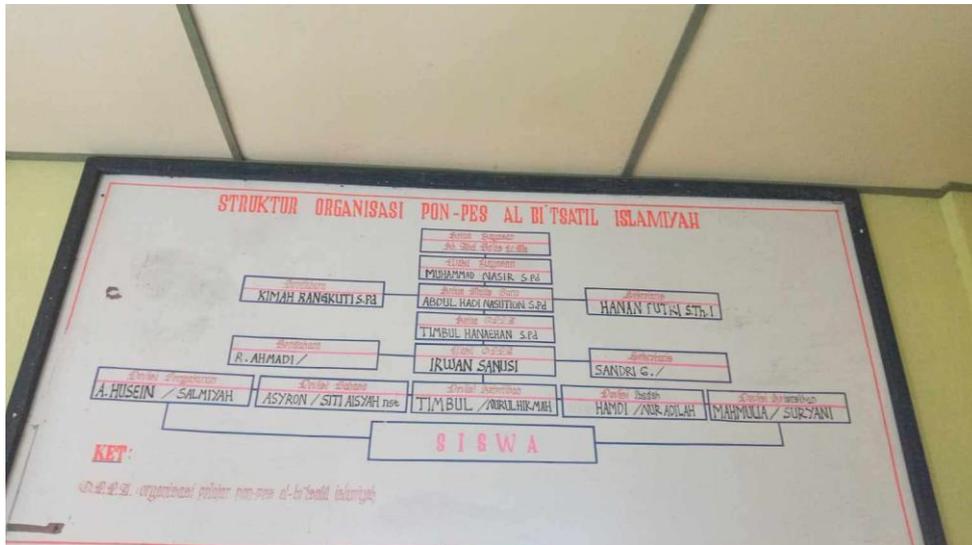
Gambar 4

Struktur Daftar Keadaan Guru T.P 2023/2024

DAFTAR KEADAAN GURU T.P 2023 2024						
NO	NAMA	ALAMAT	MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MASA KERJA	
1	HABDUL BAITUS NST LcMA	PASAR HILIR	Mantiq	S2 Uajah Waddarwah	24 Tahun 8 Bulan	
2	HABDIPRIANI	Pasar Hilir	Hadits/Pwih	SLTA	24 Tahun 8 Bulan	
3	MUHAMMAD NABER.SRI	Pasar Hilir	Hadits/Pwih	S1 Pendidikan Agama Islam	17 Tahun 2 Bulan	
4	SYAHRIIDON	Pantabunan Jac	Tasik	Mushtafaawah	10 Tahun 8 Bulan	
5	MUHAMMAD ULMAN.SRI	Sempaga	Herzi Ogari /Yahid	S1 Pendidikan Agama Islam	13 Tahun 2 Bulan	
6	KAPUSRI	Kayu Jati	Fardhu/Tasud	S1 Pendidikan Agama Islam	17 Tahun 8 Bulan	
7	NAMATI MULAN.SRI	Pasar Hilir	Praktek badan	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 11 Bulan	
8	ABU HAI NASUTUL.SRI	Pasar Hilir	Praktek badan	S1 Pendidikan Agama Islam	8 Bulan	
9	IMRUL UMMAHAN SMATUNANSRI	Sempaga Tepus	Praktek badan	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
10	SADDAM HUSEINSRI	Pasar Hilir	Imminat	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
11	SULTA DARIA NASUTUL.SRI	Pasar Hilir	Tasik /Nahid	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
12	HANANI PUTRI NASUTUL.MH	Pasar Hilir	Shari' /Mushthafal Haq5	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
13	NUR HAYATI	Pasar Hilir	Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
14	AMMA HUSEINSRI	Kulumburu	Pwih	SLTA	11 Tahun 8 Bulan	
15	DENI SARI PULLUNANSRI	Pasar Hilir	Pwih	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
16	JAMILAH LUGANSRI	Sempaga	Mu. rot	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
17	HASKANSRI	Talaga Tesei	Tasik	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
18	ROSYANSRI	Sempaga	Bahasa Indonesia	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
19	MICHAHSRI	Panumpang	Bahasa/ Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Agama Islam	11 Tahun 8 Bulan	
20	RIKA ARIELANSRI	Sempaga	Matematika	S1 Pendidikan Matematika	11 Tahun 8 Bulan	
21	IDA NURANSRI	Hutanbaru	Matematika	S1 Pendidikan Matematika	11 Tahun 8 Bulan	
22	ROSYANANSRI	Ranto Natas	Matematika	S1 Pendidikan Matematika	11 Tahun 8 Bulan	
23	RIYAN	Pasar Hilir	Matematika	SLTA	11 Tahun 8 Bulan	
24	ALYAN LUIS	Hutanbaru	Matematika	SLTA	11 Tahun 8 Bulan	
25	MUHAMMAD ALWANSRI	Padang Luru	Matematika /Shorof	SLTA	11 Tahun 8 Bulan	

**Gambar 5**

**Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**



**Gambar 6**

**Kantor Guru Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**



**Gambar 7**

**Santriyah yang sedang melaksanakan pengumuman**



**Gambar 8**

**Santriyah yang mengambil hukuman karna melanggar hukuman**



**Gambar 9**

**Asrama Santriyah Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga**



**Gambar 10**

**Pendidikan Idhofah yang berlangsung antara kakak Senior dan Santriyah**





**Gambar 11**

**Wawancara dengan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**



**Gambar 12**

**Wawancara dengan Ustadzah/ Pengasuh asrama di Pondok Pesantren**

**Al-Bi'satul Islamiyah**



**Gambar 13**

**Wawancara dengan Pengurus Taklim/ Pengurus Pendidikan Idhofah di Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**



**Gambar 14**

**Wawancara dengan Guru Pendidikan Idhofah/Kakak Senior**



**Gambar 14**

**Wawancara dengan Santriyah Pondok Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 4215 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ 12 /2022  
Lamp : -  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi**

12 November 2022

Yth:

1. Dra. Rosimah Lubis, M. Pd

(Pembimbing I)

2. Anwar Habibi Siregar, MA., Hk.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : NUR AZIZAH  
NIM : 1920100205  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Organisasi Ma'had Dalam Menjalankan Pendidikan Idhofah di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang suga Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP 19740921 200501002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1336 /Un.28/E.1/TL.00.9/04/2024  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi.**

24 April 2024

**Yth. Kepala Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

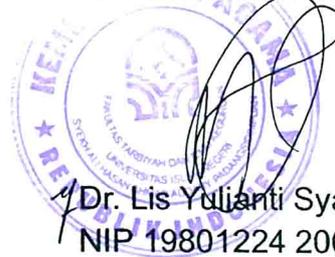
Nama : Nur Azizah  
NIM : 1920100205  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Tebing Tinggi Kec. Panyabungan Timur

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peran Organisasi Ma'had Dalam Menjalankan Pendidikan Idhofah Di Pesantren Al-Bi'satul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP 19801224 200604 2 001



# معهد البعثة الإسلامية

**PONDOK PESANTREN AL-BI'TSATUL ISLAMIYAH**

Alamat : Jl. Syekh Abdul Qodir Al-Mandily Km 10  
Simpang Surga, Desa Parmompang, Kec. Panyabungan Timur  
Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara

## SURAT KETERANGAN

Nomor : SK.02/PP/BI/66/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Mudir Pondok Pesantren Al Bi'tsatul islamiyah :

Nama : **MUHAMMAD NASIR NASUTION,S.Pd**

NIP : -

Jabatan : Mudir Pondok Pesantren Al Bi'tsatul Islamiyah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NUR AZIZAH**

NIM : 1920100205

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Desa Tebing Tinggi Kec.Panyabungan Timur

Dengan ini Kami Memberikan Izin kepada Mahasiswa tersebut, dan Benar telah Melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Al Bi'tsatul Islamiyah dari Bulan November sampai Desember, dengan Judul **"Peran Organisasi Ma'had Dalam Menjalankan Pendidikan Idofah Di Pesantren Al Bi'tsatul Islamiyah Simpang Suga Kabupaten Mandailing Natal"**.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan Sebenarnya untuk dapat dipergunakan Seperlunya

Simpang Surga 14 Mei 2024

MUDIR PONPES Al Bi'tsatul Islamiyah



**MUHAMMAD NASIR NASUTION,S.Pd**

NIP:-